

**SKRIPSI**

**DAMPAK PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI  
MASA PANDEMI TERHADAP KETAHANAN EKONOMI  
KELUARGA DI DESA WATES KECAMATAN  
BUMI RATU NUBAN**

**Oleh:**

**LATIFAH SETIAWATI  
NPM.1704040201**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**

**DAMPAK PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI MASA  
PANDEMI TERHADAP KETAHANAN EKONOMI KELUARGA  
DI DESA WATES KECAMATAN BUMI RATU NUBAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Syariah (S.E)

Oleh:

**LATIFAH SETIAWATI**  
NPM : 1704040201

Pembimbing Skripsi : Era Yudistira, M.Ak.

Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H / 2022 M**

## NOTA DINAS

No : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Metro

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : LATIFAH SETIAWATI  
NPM : 1704040201  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : DAMPAK PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG  
TUNAI DI MASA PANDEMI TERHADAP  
KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI DESA  
WATES KECAMATAN BUMI RATU NUBAN

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, Desember 2021  
Dosen Pembimbing



**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 199010032015032010

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi dibawah ini :

Judul : DAMPAK PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG  
TUNAI DI MASA PANDEMI TERHADAP  
KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI DESA  
WATES KECAMATAN BUMI RATU NUBAN

Nama : LATIFAH SETIAWATI  
NPM : 1704040201  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## **MENYETUJUI**

Untuk Diajukan Dalam Sidang Munaqosyah Pada Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Desember 2021  
Dosen Pembimbing



**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 199010032015032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor 8.0591/In.28.3/D/PP.00.9/02/2022

Skripsi dengan judul DAMPAK PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI MASA PANDEMI TERHADAP KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI DESA WATES KECAMATAN BUMI RATU NUBAN, disusun oleh Latifah Setiawati NPM 1704040201, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah dimunaqosyahkan Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/05 Januari 2022.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH:**

Ketua / Moderator	: Era Yudistira, M.Ak.	(.....)
Pembahas I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Pembahas II	: David Ahmad Yani, M.M	(.....)
Sekretaris	: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy	(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 196208121998031001

## **ABSTRAK**

### **DAMPAK PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI MASA PANDEMI TERHADAP KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI DESA WATES KECAMATAN BUMI RATU NUBAN**

**Oleh:**

**LATIFAH SETIAWATI**

Penyebaran wabah virus covid-19 sangat berpengaruh pada berbagai sektor kehidupan seperti kesehatan, ekonomi, sosial dan politik. Berbagai kebijakan dilakukan untuk mencegah penyebaran virus ini. Hal ini memicu kemandekan ekonomi dan ketidakpuasan masyarakat di tengah berhentinya distribusi ekonomi. Dampak tersebut tidak menutup kemungkinan membuat ketahanan ekonomi keluarga menjadi menurun. Pemerintah menurunkan aturan tentang prioritas penggunaan dana desa sebagai upaya penanganan pandemi covid-19 dengan dilakukannya penyaluran bantuan langsung tunai yang bersumber dari dana desa. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang Dampak Penyaluran Bantuan langsung Tunai Di Masa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban. adapun tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui Dampak Penyaluran Bantuan langsung Tunai Di Masa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

Dalam penelitoan ini, peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber yang relevan yaitu menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan penelitian deskriptif kualitatif yakni suatu penelitian yang memfokuskan pada penelitian lapangan (field research). Dalam pengambilan sampel wawancara, peneltil menggunakan teknik purosive sampling, dimana peneliti dalam menentukan informan dengan pertimbangan tertentu yang dianggap mewakili objek dan dianggap relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang diberikan kepada keluarga di Desa Wates pada tahun 2020 sebanyak 115 KK dan tahun 2021 sebanyak 30 KK serta 23 KK tambahan sangat membantu terhadap ketahanan ekonomi keluarga yaitu pendidikan, pendapatan dan kesehatan. Keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai di Desa Wates ini lebih banyak digunakan untuk membiayai pengobatan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagian lainnya digunakan untuk menambah modal usahanya, serta untuk membiayai pendidikan anaknya.

**Kata Kunci: Penyaluran, Bantuan Langsung Tunai, Pandemi, Ekonomi Keluarga.**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Latifah Setiawati  
Npm : 1704040201  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwasannya tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian - bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021  
Menyatakan,



**Latifah Setiawati**  
NPM. 1704040201

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya : *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*  
(QS. Al Insyirah : 6)



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur peneliti hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan rendah hati peneliti persembahkan keberhasilan studi dan do'a ini kepada:

1. Kedua Orang Tua saya Bapak Sutarman dan Ibu Siti Muhyatun yang sangat saya hormati dan saya sayangi, yang telah mengasuh, mendidik, membimbing, serta senantiasa dengan tulus dan ikhlas mendo'akan saya dalam meraih keberhasilan saya serta memberi dukungan pendidikan saya.
2. Untuk Keluarga besarku Mas Ari Prasetyo, Mba Siti Nurjanah, Ridho Hidayat, Novelia Amanda, Maulana Hafis juga keponakanku tersayang Haikal Anindhito Argani dan Hazim Rizqul Muharram yang telah mendukung dan mendo'akan keberhasilan saya.
3. Masyarakat Desa Wates yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti selama melakukan penelitian.
4. Para sahabat yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan pendidikan saya.

Terimakasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam mencurahkan do'a untuk saya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua selalu termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat. Aamiin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat hidayah dan inayah-Nya, tak lupa peneliti panjatkan dan ucapkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi yang berjudul “*Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban*” ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Tidak lupa peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada pihak- pihak yang telah membantu dan memberikan bantuan, doa dan bimbingan kepada peneliti selama penyusunan skripsi. Ucapan Terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA., selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak. selaku Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro angkatan 2017 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup ilmiah selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ekonomi Syariah serta ilmu lainnya yang terkait.

**Metro, Januari 2022**



**Latifah Setiawati**  
**NPM.1704040201**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan.....	9

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi.....	13
1. Latar Belakang Bantuan Langsung Tunai.....	13
2. Kriteria Penerima Bantuan Langsung Tunai.....	14
B. Ketahanan Ekonomi Keluarga .....	16
1. Ketahanan Keluarga .....	16
2. Ketahanan Ekonomi Keluarga .....	18

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	23
1. Jenis Penelitian .....	23
2. Sifat Penelitian.....	23
B. Sumber Data .....	24
1. Data Primer.....	24
2. Data Skunder .....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Wawancara .....	26
2. Dokumentasi.....	26
D. Teknik Analisis Data .....	27

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	30
1. Sejarah Desa Wates .....	30
2. Visi Misi Desa Wates .....	32
3. Kondisi Ekonomi .....	38
B. Dampak Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.....	38
1. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates.....	38
2. Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Di Desa Wates.....	41

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Alat Pengumpul Data
3. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
4. Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Plagiasi
8. Daftar Kriteria Penerima Bantuan Langsung Tunai
9. Daftar Penerima Bantuan Langsung Tunai Tahun 2020
10. Daftar Penerima Bantuan Langsung Tunai Tahun 2021
11. Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Awal tahun 2020 pandemi covid-19 menjadi pemasalahan dunia, selama masa pandemi ini sistem pemerintahan terus berupaya mengatasi penyebaran sekaligus dampak yang ditimbulkan adanya virus ini. Wabah penyakit yang diyakini muncul dari Wuhan China ini mulai meluas di berbagai belahan dunia yang mengakibatkan banyak pemasalahan dari berbagai bidang. Belum ada kepastian kapan berakhirnya pandemi ini. Dengan semakin meningkatnya penyebaran covid-19 maka berpengaruh terhadap berbagai sektor kehidupan seperti kesehatan, ekonomi, sosial dan politik. Dampak yang ditimbulkan oleh adanya pandemi covid-19 menjadi tantangan bagi negara-negara didunia tidak terkecuali di Indonesia.<sup>1</sup>

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan adanya pembatasan-pembatasan sosial (*social distancing*) diantaranya pembatasan karantina mandiri, pembatasan sosial (*social distancing*) serta pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang bertujuan untuk menghindari interaksi keramaian dan mengurangi penyebaran pandemi covid-19 dengan meminta untuk bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan ibadah dari rumah.<sup>2</sup> Hal tersebut memicu kemandekan ekonomi diseluruh daerah sehingga terjadi

---

<sup>1</sup> Zanuvar Rifai & Dwi Meliana, "Pendampingan Dan Penerapan Setrategi Digital Marketing Bagi UMKM Terdampak Pandemi Covid-19", Universitas Amikom Jurnal pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 4/Oktober 2020, 2.

<sup>2</sup> Darmin Tuwu, "Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19" Universitas Halu Oleo Kendari, Journal Publicuho, Vol. 3 no. 2, 2020.

ketidakpuasan masyarakat ditengah kekurangan pangan dan phk secara besar-besaran yang disebabkan berhentinya distribusi ekonomi. Dampak tersebut tidak menutup kemungkinan sangat berdampak terhadap ketahanan ekonomi keluarga Indonesia.

Ketahanan ekonomi keluarga sangat dibutuhkan disaat situasi pandemi covid-19 saat ini. Ketahanan ekonomi yang kuat dan tangguh dapat mencegah keluarga dari krisis ekonomi. Ketahanan ekonomi keluarga merupakan sebuah kondisi dan kemampuan yang memungkinkan keluarga untuk pulih dan bangkit dari sumber masalah dalam aspek ekonomi.<sup>3</sup> Dalam konteks Islam, ketahanan ekonomi keluarga tercermin dalam kriteria kelompok yang berhak menerima zakat, diantaranya yakni:  *miskin, fakir, ibn sabil, dan gharimin*. Dalam terminology fikih, yang dimaksud orang *fakir* adalah orang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Al-Quran mengajarkan bagaimana mengantisipasi kebutuhan darurat tersebut melalui Surah Yusuf 47-48, sebagai berikut:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: *Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu*

<sup>3</sup> Muhammad Lutfi, dan Safitri "Strategi Ekonomi Islam Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Keluarga Muslim" STIA Binamadani Syar'ie, vol 3 no. 2, Agustus 2020, 187.



*simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.*<sup>4</sup>

Ayat diatas adalah ayat yang menjadi dasar bagaimana seorang muslim mempersiapkan diri menghadapi masa sulit. Seperti yang terjadi saat pandemi covid-19 ini berlangsung yang menjadi masa sulit bagi umat (masyarakat). Seperti kehilangan pekerjaan/penghasilan, sakit akibat terpapar covid-19 dan lain sebagainya. Kebijakan yang tepat dapat mencegah keluarga berada dalam situasi krisis sekaligus memastikan ketahanan keluarga tetap tangguh. Dalam penanganan covid-19 pemerintah menempatkan kesehatan sebagai prioritas. Namun dampak lain harus diatasi juga, pemerintah untuk memberikan bantuan Langsung Tunai sebagai upaya mengatasi penurunan ketahanan ekonomi keluarga.<sup>5</sup>

Pemerintah melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi menerbitkan Permendesa No. 6 Th 2020 tentang Perubahan Permendesa No. 11 Th 2020 yang mengatur tentang prioritas penggunaan dana desa (DD) tahun 2020. Dalam Perpu No. 1 Th 2020 menegaskan bahwa pengutamakan penggunaan dana desa adalah dapat digunakan salah satunya untuk penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada penduduk miskin di desa sebagai upaya penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 (covid-19) bagi peningkatan ketahanan ekonomi keluarga. Sumber daya ekonomi dan sosial yang dimiliki desa diantaranya

---

<sup>4</sup> Q.S. Yusuf (12) : 47-48

<sup>5</sup> Sonny Harry, "Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi", [mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com), 29 Juni 2020

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan dana desa diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya penanganan Covid-19.<sup>6</sup>

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) bantuan dari pemerintah yang memiliki tujuan untuk kesejahteraan masyarakat yang bersumber dari dana desa, bantuan ini menjadi solusi pemerintah untuk memberikan manfaat kepada penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diharapkan akan memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti bahan pokok makanan atau sembako karena beban yang harus ditanggung akibat dampak pandemi. Pelaksanaan dari adanya penyaluran bantuan ini bersifat jangka pendek yaitu selama 3 bulan sebesar Rp 600.000,- per bulan dengan tujuan mendorong upaya penanganan covid-19 di Indonesia terutama di desa-desa.

Menurut Bapak Wahyu Bintoro selaku Kepala Desa Wates mengungkapkan bahwa penyaluran BLT di masa pandemi covid-19 ini dilaksanakan selama tiga bulan sebesar Rp 600.000,- per bulan selama 3 bulan jumlah tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Desa no 6 th 2020 tentang Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi. Mulainya Bantuan Langsung Tunai (BLT) disalurkan sejak April tahun 2020.<sup>7</sup>Namun pada tahun 2021 aturan mengenai besaran nilai Bantuan Langsung Tunai yang diberikan berubah menjadi Rp 300.000 selama 12 bulan. Hal ini daitur dalam Peraturan Menteri Keuangan No 222/Pmk.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Desa.

---

<sup>6</sup> Carly Erfly Fernando M, "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tereran

<sup>7</sup> Catatan Hasil Wawancara Prasurvey Bapak Wahyu Bintoro, Selaku Kepala Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban

Bantuan Langsung Tunai (BLT) disalurkan kepada keluarga yang memiliki kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh pihak pemerintah desa diantaranya kriteria keluarga yang belum pernah sama sekali mendapatkan bantuan-bantuan lain seperti bantuan PKH/BPNT atau pemilik Kartu Prakerja, kriteria lainnya yaitu orang yang mengalami kehilangan mata pencaharian atau tidak memiliki cadangan ekonomi yang cukup untuk bertahan hidup selama tiga bulan ke depan serta mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun atau kronis.

Di Desa Wates sebanyak 115 penerima penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi namun karena Desa Wates memiliki program percepatan pembangunan maka untuk tahun 2021 jumlah penerima penyaluran Bantuan Langsung Tunai ada 30 penerima berdasarkan rapat musyawarah desa khusus (Musdesus) dan pada bulan juli terdapat penambahan jumlah penerima sebanyak 23 keluarga penerima. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang dilakukan di Desa Wates dengan melihat penerima dari kriteria yang sudah ditentukan akan memberikan sebuah harapan untuk keluarga yang terdampak dan sesuai kriteria agar dapat memenuhi kebutuhan dan mempertahankan ekonomi keluarga tersebut.

Mekanisme penyaluran bantuan langsung tunai dilakukan oleh RT dan RW dengan mendata keluarga penerima manfaat dana bantuan langsung tunai, setelah melakukan verifikasi data seperti fotokopi kartu keluarga dan ktp kemudian dilakukan survey ke rumah-rumah warga yang diajukan namanya untuk disesuaikan kondisi ekonomi dengan faktanya. Setelah itu

dilakukan rapat musyawarah desa khusus (Musedesus). Setelah itu dipublikasikan daftar penerima dan disalurkan dana bantuan langsung tunai kepada keluarga penerima.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan penerima BLT yang ada di desa wates seperti halnya menurut Ibu Rohdayati yang bekerja sebagai buruh tani dan buruh dipasar beliau memiliki anak satu yang sedang menempuh pendidikan sekolah dasar, Ibu Rohdayati memiliki riwayat penyakit TBC sehingga beliau sering menebus obat di pukesmas Wates secara gratis. Beliau mengatakan bahwa aktivitas yang biasanya dilakukan untuk mencari penghasilan menurun akibat berbagai pembatasan sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya Ibu Rohdayati hanya mengandalkan bahan makanan yang masih tersedia dari penghasilan dari leles (mencari sisa-sisa) panen padi. Maka dalam hal ini Ibu Rohdayati merasakan bahwa bantuan BLT yang diberikan ini dapat memberikan pengaruh dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti biaya listrik, makan, dan pendidikan anak (tambahan untuk membeli ponsel android dan paket data internet) serta layanan kesehatan yang beliau lakukan rutin tiap setiap bulannya<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Bapak Tarsum yang berprofesi sebagai tukang giling kopi, beras dan kelapa dimana pendapatan yang diperoleh kebanyakan dihasilkan dari adanya acara-acara besar seperti hajatan pernikahan, pengajian akbar dan lain sebagainya namun pendapatan yang diperoleh semakin

---

<sup>8</sup> Catatan Hasil Wawancara Dengan Ibu Em, Selaku Bidang Bantuan Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban, 10 Desember 2021

<sup>9</sup> Catatan Hasil Wawancara Prasurey Dengan Ibu Rohdayati, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

menurun dikarenakan aturan pembatasan acara dimasyarakat. Dengan penyaluran Bantuan Langsung Tunai ini Bapak Tarsum mengatakan bahwa bantuan ini dirasa sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari agar tetap mempertahankan ekonomi keluarganya.<sup>10</sup>

Menurut Mbah Sariyem salah satu penerima bantuan langsung tunai juga mengatakan beliau sangat terbantu dengan penyaluran bantuan langsung tunai. Beliau berprofesi sebagai petani yang memerlukan modal untuk menggarap sawahnya. Dengan adanya penyaluran bantuan langsung tunai dimasa pandemi covid-19 untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-harinya agar tetap mempertahankan ekonomi keluarganya.<sup>11</sup>

Dalam hal ini penyaluran Bantuan Langsung Tunai dari pemerintah sangat diperlukan sebagai penanganan dampak pandemi covid-19 dibidang ekonomi, dimana akan sangat membantu keluarga yang membutuhkan akibat terdampak pandemi covid-19 seperti buruh dipasar, buruh tani, buruh bangunan, buruh pabrik, pekerja kontrak, ojek pedagang dan lain sebagainya. Dengan jumlah yang lumayan banyak sebesar Rp 600.000 diharapkan mampu untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dan pendidikan anak agar ketahanan ekonomi keluarganya tetap tangguh.

Berdasarkan uraian tersebut dan melihat hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Desa dan beberapa penerima bantuan langsung tunai (BLT) peneliti akan memfokuskan untuk meneliti **“Dampak**

---

<sup>10</sup> Catatan Hasil Wawancara Prasurvey Dengan Bapak Tarsum, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

<sup>11</sup> Catatan Hasil Wawancara Prasurvey Dengan Ibu Parinten, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

**Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban”.**

**B. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka terdapat rumusan masalah yang akan dikaji yaitu sebagai berikut: “Bagaimana Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban? “.

**C. Tujuan & Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian yang pada hakikatnya merupakan sesuatu yang akan dituju atau dicapai yang dapat memberikan arahan terhadap kegiatan pengumpulan data yang akan dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dituju atau dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Secara teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang ekonomi, khususnya terkait penyaluran bantuan langsung tunai dimasa pandemi terhadap ketahanan ekonomi keluarga

- 2) Sebagai acuan penelitian yang serupa untuk dimasa yang akan datang dan dapat dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan mengikuti perkembangan zaman.
- b. Secara praktis
- 1) Dalam penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penyaluran bantuan langsung tunai sebagai upaya penanganan dari pemerintah terhadap ketahanan ekonomi keluarga karena adanya pandemi.
  - 2) Dalam penelitian ini diharapkan sebagai acuan serta bahan evaluasi bagi pemerintah daerah setempat terhadap Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

#### **D. Penelitian relevan**

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sehingga dapat dijadikan rujukan relevan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan referensi oleh peneliti yaitu diantaranya:

1. Penelitian dilakukan oleh Harwidiansyah Mahasiswa UIN Alauddin Makasar Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul skripsi “Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji”. Hasil penelitian ini terdapat kesimpulan yaitu: menurut masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diterima belum dapat mensejahterakan karena dinilai hanya cukup untuk membeli sembilan bahan pokok. Menurut tokoh masyarakat

maupun pemerintah desa sama-sama memandang bahwa pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) tidak efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjadikan masyarakat bersikap pasif, karena hanya menunggu pemberian dari pemerintah.<sup>12</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada fokus penelitian yang dilakukan untuk mencari dampak Bantuan Langsung Tunai yang melibatkan masyarakat desa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dibahas yang pertama terletak pada studi kasus tempat dalam penelitian dan yang kedua terletak pada periode tahun yang dilaksanakan penelitian ini yaitu Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada tahun 2008.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hasbi Iqbal Mahasiswa Pascasarjana Universitas Diponegoro dengan tesis berjudul “Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Tahun 2008 Di Kabupaten Kudus”. Penelitian ini memiliki kesimpulan terhadap proses pelaksanaan (implementasi) program. Secara implementasi program mulai dari sosialisasi telah dilaksanakan dengan baik sampai tingkat kecamatan. Kemudian verifikasi data nominasi RTS tidak berjalan dengan semestinya, hanya 52 desa yang melaksanakan prosedur tersebut. Proses pembagian kartu dilakukan *door to door* hingga pencairan dana Bantuan Langsung Tunai di semua kecamatan berjalan lancar namun pembuatan laporan tidak dilaksanakan

---

<sup>12</sup> Harwidiensyah, “Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa” (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin, 2011).



oleh pemerintah kecamatan.<sup>13</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak tinjauan penelitian yang sama-sama mengarah pada pembahasan terkait Bantuan Langsung Tunai. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada studi kasus tempat dalam penelitian dan periode tahun yang dilaksanakan yaitu Kabupaten Kudus pada tahun 2008.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Fathul Muin Mahasiswa STIS dengan skripsi yang berjudul “Ketahanan Rumah Tangga Pertanian Di Wilayah Terkena Erupsi Merapi 2010 Melalui Indeks Standar Hidup Yang Disesuaikan”. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa standar hidup rumah tangga pertanian di wilayah terkena erupsi Merapi 2010 pada saat pra erupsi adalah rendah serta rumah tangga pertanian di tiap kabupaten mengalami pemulihan secara ekonomi dan adanya perbedaan ketahanan ekonomi rumah tangga pertanian antar kabupaten yang disebabkan oleh bantuan sosial yang diterima.<sup>14</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada fokus penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama untuk mencari indeks ketahanan ekonomi dalam rumah tangga. Sedangkan perbedaan penelitian ini yang pertama terletak pada studi kasus tempat dalam penelitian yaitu dengan cakupan wilayah Sleman, Magelang Klaten dan Boyolali , yang kedua yaitu periode tahun 2010 dan perbedaan

---

<sup>13</sup> Hasbi Iqbal, “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai 2008 Di Kabupaten Kudus” (Semarang: Universitas Diponegoro, 2008).

<sup>14</sup> Muhamad Fathul Muin, “Ketahanan Rumah Tangga Pertanian Di Wilayah Terkena Erupsi 2010 Melalui Indeks Standar Hidup Yang Disesuaikan (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, 2016).

yang ketiga yaitu terletak pada metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi**

##### **1. Latar Belakang Bantuan Langsung Tunai**

Badan kesehatan dunia WHO (*world health organization*) secara resmi mendeklarasikan virus corona (Covid-19) sebagai pandemi pada tanggal 11 maret 2020 hal ini dikarenakan virus ini telah menyebar luas diseluruh dunia.<sup>1</sup> Virus Corona merupakan salah satu virus yang tergolong dalam ordo Nidovirales termasuk kedalam keluarga Coronaviridae.<sup>2</sup> Untuk melindungi keluarga dari dampak pandemi covid-19 pemerintah telah merancang beberapa program jaminan perlindungan sosial. Salah satunya dengan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa), yaitu bantuan keuangan yang bersumber dari Dana Desa dan ditujukan bagi keluarga rentan yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari terutama akibat wabah covid-19.

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang di berikan melalui Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk

---

<sup>1</sup> Adi Priyatno Utomo, "WHO Umumkan Virus Corona Sebagai Pandemi Global", Kompas.com, 12 maret 2020

<sup>2</sup> Yuliana, "Corona Virus Diseases (covid-19) ; Sebuah Tinjauan Literatur", Universitas Lampung Volume 2 No. 1/Februari 2020, .2

mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.<sup>3</sup>

Sesuai dengan pasal 15 UU No. 11 Th 2009 tentang kesejahteraan sosial bahwa Penyaluran Bantuan Langsung Tunai merupakan perlindungan sosial. Pasal 15 UU No. 11 Th 2009:

- (1) Bantuan sosial dimaksudkan agar seseorang keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang mengalami guncangan dan kerentanan sosial dapat tetap hidup secara wajar.
- (2) Bantuan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bersifat sementara dan/atau berkelanjutan dalam bentuk:
  - a. bantuan langsung tunai
  - b. penyediaan aksesibilitas; dan atau
  - c. penguatan kelembagaan<sup>4</sup>

Bantuan Langsung Tunai (BLT) memiliki tujuan sebagai berikut: Membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya; Mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi; dan Meningkatnya tanggung jawab sosial bersama.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Undang-Undang No 6 Tahun 2020 Tentang Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Pasal 1 ayat 2

<sup>4</sup> Undang-Undang No 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 15 ayat dan 2

<sup>5</sup> Carly Erfly Fernando M, "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tereran Kabupaten Minahasa Selatan", 6.

## **2. Kriteria Penerima Bantuan Langsung Tunai**

Nilai BLT-Dana Desa sebesar Rp600.000 per keluarga dengan masa penyaluran 3 (tiga) bulan kepada penerima yang memenuhi kriteria. BLT-Dana Desa ini bebas pajak. Bantuan Langsung Tunai (BLT) bersifat jangka pendek yang artinya program ini hanya diluncurkan pada keadaan tertentu dan sementara. Hal itu diatur pada undang-undang no 6 tahun 2020 tentang Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, pada lampiran II pencegahan dan penanganan no 3 bencana alam non alam.<sup>6</sup>

Peraturan mengenai besaran nilai bantuan langsung tunai ini berbeda pada tahun 2021 yang diatur pada undang-undang no 7 tahun 2021 tentang Pedoman teknis pemberian bantuan langsung tunai dana desa bagi keluarga miskin terdampak pandemi coronavirus disease 2019 (covid-19). Pada tahun 2021 bantuan langsung tunai yang disalurkan sebedar Rp300.000 per keluarga untuk 12 bulan (Januari sampai dengan Desember 2021).

Keluarga yang termasuk kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yaitu:

1. Keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili didesa setempat
2. Kehilangan mata pencaharian, terdapat anggota keluarga yang mempunyai penyakit kronis menahun

---

<sup>6</sup> Lampiran II Undang-Undang No 6 Tahun 2020 Tentang Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Pencegahan dan Penanganan bencana alam non alam.

3. Yang belum menerima bantuan dari skema jaminan kesejahteraan sosial lain seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) dan Kartu Prakerja berhak menerima bantuan ini.<sup>7</sup>

Desa dapat menentukan sendiri siapa calon penerima BLT-Dana Desa selama mengikuti kriteria yang ditetapkan, melaksanakan pendataan secara transparan dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Desa dapat menggunakan data desa sebagai acuan, serta menggunakan DTKS sebagai referensi penerima PKH, BPNT, serta data Dinas Ketenagakerjaan untuk identifikasi penerima bantuan Kartu Prakerja. Jika data penerima JPS tersebut tidak tersedia, maka desa bisa menggunakan data rekapitulasi penerima bantuan dari pendamping program jaring pengaman sosial.<sup>8</sup>

Dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai, bagi mereka yang kehilangan mata pencaharian karena terdampak covid-19 apabila dicek di DTKS dan belum tercatat maka akan menjadi penerima Bantuan Langsung Tunai. Agar tidak terjadi tumpang tindih pendataan penerima data yang diperoleh tingkat RT kemudian akan di musyawarahkan setingkat desa diikuti relawan desa lawan covid-19, tokoh desa, karang taruna, PKK, dan lainnya. Bagi warga yang belum memiliki NIK namun berhak menerima Bantuan Langsung Tunai maka tetap diperbolehkan dengan catatan harus

---

<sup>7</sup> Undang-Undang No 7 Tahun 2021 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Keluarga Miskin Terdampak Pandemi Coronavirus Disease (covid-19).

<sup>8</sup> Bappenas, *Panduan Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-Dana Desa) Juni 2020*, 11.

didata lengkap alamat warga tersebut.<sup>9</sup> Maka diperlukannya kesiapan dan kesigapan pemerintah desa untuk pendistribusian Bantuan Langsung Tunai secara tertib, adil, dan tepat seperti sebagaimana didalam Al-quran sebagai berikut:

وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ حِقْلَهُنَّ فَإِنَّ طِينَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَّرِيئًا ﴿٥٨﴾

kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”.<sup>10</sup>

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa kekuasaan salah satu amanah harus dijalankan dengan baik, sesuai dengan perintah-Nya. Seperti halnya penyaluran Bantuan Langsung Tunai pemerintah desa sebagai pemilik kuasa yang bertanggung jawab menyalurkan sesuai prioritas akibat maraknya pandemi dengan tertib adil dan tepat: tepat sasaran, tepat orang, tepat waktu, tepat proses, dan tepat laporan administrasi.

## **B. Ketahanan Ekonomi Keluarga**

### **1. Ketahanan keluarga**

Menurut Bryant and Dick keluarga adalah orang-orang yang memiliki suatu ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi tidak hidup bersama dan menggunakan sumber daya secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Plato keluarga adalah unit sosial pertama dari perkembangan masyarakat menuju negara

<sup>9</sup> Ratih Waseso, “Ini Kriteria Penerima BLT Dana Desa, Warga Tak Punya NIK Tetap Berhak”, *Kontan.co.id*. 27 April 2020.

<sup>10</sup> Q.S An-Nisa (4) : 58

kota. Keluarga adalah pengelompokan terkecil dalam kelompok sosial karena keluarga bukan gabungan dari kelompok melainkan gabungan dari individu-individu yang bekerjasama untuk melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang sama.<sup>11</sup>

Keluarga sebagai unit terkecil sistem sosial memiliki peranan penting menjadi pertahanan utama yang dapat menangkal berbagai pengaruh negatif dari dinamika sosial. Menurut Frankenberger, Ketahanan keluarga adalah kondisi kecukupan dan kesinambungan akses terhadap pendapatan dan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dasar antara lain seperti pangan, air bersih, pelayanan kesehatan, kesempatan pendidikan serta waktu untuk berpartisipasi di masyarakat. Pendapat lain dikemukakan oleh Walsh mengenai ketahanan keluarga yakni kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi terhadap berbagai kondisi yang senantiasa berubah secara dinamis serta memiliki sikap positif terhadap berbagai tantangan kehidupan keluarga.<sup>12</sup>

Dapat dipahami bahwa ketahanan keluarga adalah kemampuan keluarga dalam mengambil keputusan dalam bertahan untuk pulih dan bangkit dari permasalahan ekonomi.

## **2. Ketahanan Ekonomi Keluarga**

Pandemi covid-19 telah mengubah cara hidup dan kerja sebagian besar keluarga Indonesia karena tidak ada kepastian kapan pandemi ini akan berakhir. Pandemi ini jelas sangat berpengaruh terhadap ketahanan

---

<sup>11</sup> Shinta,Doriza, “*Ekonomi Keluarga*”, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2015), .3

<sup>12</sup> Anisah, Cahyaningtyas,dkk,“*Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*” (Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak : CV Lintas Khatulistiwa,2016),6.



keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kewajiban memenuhi kebutuhan diri, keluarga dan antisipasi kebutuhan darurat adalah inti dari ketahanan ekonomi keluarga.

Ketahanan ekonomi keluarga merupakan sebuah kondisi dan kemampuan yang memungkinkan keluarga untuk pulih dan bangkit dari sumber masalah dalam aspek ekonomi. Ketahanan ekonomi bukan hanya tentang bagaimana keluarga mampu bertahan dari masalah keterpurukan dalam bidang ekonomi, namun juga tentang bagaimana cara untuk meningkatkan penghasilan dalam keluarga apalagi dimasa pandemi covid-19 yang rentan membuat ekonomi keluarga menurun. Ketahanan ekonomi keluarga menurut Bank of International Settlements merupakan kemampuan keluarga dalam bidang ekonomi untuk cepat pulih dari guncangan dan masalah yang merugikan dan mengandung dampak ketidakseimbangan dalam keluarga.<sup>13</sup> Menurut Lemhannas terdapat tiga aspek dalam ketahanan ekonomi keluarga:

a. Pendapatan

Pendapatan keluarga dalam hal ketahanan ekonomi keluarga lebih ditekankan pada kecukupan penghasilan keluarga. Artinya, keluarga yang mempunyai persepsi penghasilan cukup atau lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari diharapkan memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik.<sup>14</sup> Selama pandemi banyak keluarga yang kehilangan pendapatan keluarganya. Dikarenakan

---

<sup>13</sup> Muhammad Lutfi, dan Safitri “Strategi Ekonomi Islam Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Keluarga Muslim” STIA Binamadani Syar’ie, vol 3 no. 2, Agustus 2020, 187.

<sup>14</sup> Anisah, Cahyaningtyas,dkk, “Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016”, .18-20

adanya dan pengurangan aktivitas diluar rumah untuk mencegah penyebaran pandemi covid-19. Keputusan pemerintah untuk memberikan Bantuan Langsung Tunai sudah tepat untuk mencegah penurunan ketahanan ekonomi keluarga.

b. Pendidikan

Pada masa pandemi covid-19 ini keluarga banyak terkena imbas mulai dari kesehatan, ekonomi, sosial hingga pendidikan. Kualitas pendidikan berpengaruh dengan pertumbuhan ekonomi. Keluarga yang mampu membiayai pendidikan anak hingga dapat menyelesaikan wajib belajar 12 tahun dinilai lebih tahan secara ekonomi sehingga akan berpotensi memiliki kualitas pendidikan yang baik sehingga ketahanan keluarganya yang kuat. Maka dari itu keluarga harus tetap berusaha memastikan agar anaknya tetap bersekolah.<sup>15</sup> Kualitas pendidikan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, dengan semakin baiknya tingkat pendidikan yang dimiliki maka besar kemungkinann untuk mendapatkan pekerjaan dan memiliki penghasilan sehingga mampu memenuhi kebutuhan keluarga serta meningkatkan ketahanan ekonomi keluarganya.<sup>16</sup> Namun dimasa pandemi covid-19 ini ekonomi keluarga tertanggu sejalan dengan pendidikan anak yang harus terus berjalan. Anak diminta untuk tetap belajar dari rumah dengan membutuhkan ponsel android, laptop, pulsa, paket internet dan

---

<sup>15</sup> Anisah, Cahyaningtyas,dkk,“*Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*”, .18-20

<sup>16</sup> Hibana, “meningkatkan Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Corona”, Karya Ilmiah Hasil Kajian Sebagai Bagian dari Karya Tridarma Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020, 8.

sebagainya untuk mencegah penyebaran covid-19.<sup>17</sup> Hal ini akan mempengaruhi tingkat ekonomi suatu keluarga akibat biaya yang terus dikeluarkan untuk keberlangsungan anaknya sekolah..

c. Kesehatan

Kita sering berkata ingin sehat , namun kata sehat memiliki makna yang luas. Sehat atau kesehatan didefinisikan oleh *world health organization* (WHO) sebagai suatu keadaan sejahtera secara fisik, mental maupun sosial dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan.<sup>18</sup> Kesehatan keluarga selama 2015 sampai 2019 terus mengalami kenaikan dengan jaminan naik secara signifikan, angka kesakitan menunjukkan presentase penurunan pada anggota keluarga. Namun kinerja positif pemerintah dibidang kesehatan dapat terancam di masa pandemi covid-19 karena angka kesakitan naik.<sup>19</sup> Pada aspek kesehatan dapat terancam di masa pandemi covid-19 karena angka kesakitan naik. Bidang kesehatan berkonsentrasi untuk penanganan covid-19 menyebabkan layanan kesehatan reguler tidak berjalan secara maksimal. Masyarakat juga cenderung menghindari pergi ke fasilitas kesehatan. Dampaknya ketahanan keluarga dari aspek kesehatan beresiko menurun. Selama PSBB angka kehamilan naik termasuk kehamilan *unwanted pregnancy* hal ini dapat memicu meningkatnya

---

<sup>17</sup> Faridah, "Pendidikan Anak Di Masa Pandemi Covid-19" Dalam stit-alkifayahriau.ac.id, 4 Oktober 2020.

<sup>18</sup> L.Meily K, Suharnyoto M. dan Indri H. S. *Teori Dan Aplikasi Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja Meningkatkan Produktivitas*. Jakarta : UI Publishing. 2020. 18

<sup>19</sup> Sony Harry B. Harmadi, Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi, mediaindonesia.com 29 Juni 2020

resiko kematian ibu melahirkan dan juga bayi, khususnya padakelompok ibu rentan dengan usia terlalu muda atau sering melahirkan.<sup>20</sup> Kesehatan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan bahwa ketahanan ekonomi suatu keluarga kuat tidaknya. Apabila kondisi keluarga memiliki kesehatan yang baik maka keluarga tersebut memiliki ketahanan ekonomi keluarga yang kuat. Di masa pandemi covid-19 penyebaran virus yang semakin meluas membuat masyarakat rentan terjangkit maka dari itu perlunya pelayanan kesehatan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Sony Harry B. Harmadi, Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi, [mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com) 29 Juni 2020

<sup>21</sup> Hibana, “meningkatkan Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Corona”, Karya Ilmiah Hasil Kajian Sebagai Bagian dari Karya Tridarma Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020, 8.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian ke lapangan (*Field Researt*) suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian, dimana suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.<sup>1</sup> Mengingat penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) maka dalam mengumpulkan data-data yang digunakan mengambil dari lokasi yang bersangkutan dengan permasalahan yang timbul dari penelitian tersebut yaitu Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

Alasan memilih penelitian di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban karena lokasi penelitian merupakan daerah asal sehingga memudahkan penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana Dampak Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

##### 2. Sifat penelitian

Sifat peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian dari deskriptif adalah penelitian yang

---

<sup>1</sup> Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

bertujuan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian dengan tujuan untuk membuat dengan membuat penggambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang dapat diamati dan memperoleh kesimpulan.<sup>2</sup> Kualitatif adalah penelitian yang biasanya menggunakan pengamatan, penelaah dokumentasi dan wawancara.<sup>3</sup>

Dapat dipahami penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, atau mendeskripsikan fakta-fakta yang sesungguhnya terjadi di lapangan yang berkaitan dengan "Dampak Penyaluran Bantuan Langsung tunai Dimasa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di DesaWates Kecamatan Bumi Ratu Nuban".

## **B. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber data baik berupa data primer maupun data sekunder:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber pertama secara langsung atau memberikan data kepada pengumpul data, baik secara individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pertanyaan yang telah dilakukan oleh peneliti.<sup>4</sup> Data primer ini yang

---

<sup>2</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rajagraffindo Persada,2008),76

<sup>3</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2014), 9.

<sup>4</sup> Sirilius Seran, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Sleman : CV Budi Utama, 2020), .28

digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau fakta yang akan dikaji menggunakan teknik purposive sampling.

Purposive sampling adalah cara yang digunakan dalam penelitian dengan pertimbangan tertentu, penelitian ini mempertimbangkan penerima blt menurut kriteria sebagai penerima serta orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan peneliti harapkan untuk bisa menghasilkan informasi yang akurat,<sup>5</sup> dalam hal ini sumber data yang berasal dari Aparat Desa termasuk Kepala Desa Wates selaku penanggung jawab penyaluran Bantuan Langsung Tunai dan penerima Bantuan Langsung Tunai yang memiliki 3 kriteria (pendidikan, kesehatan dan pendapatan)

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui sumber-sumber resmi lainnya atau dapat dikatakan didapatkan secara tidak langsung, data sekunder didapatkan melalui pihak lain seperti buku, catatan, dokumen, karya ilmiah, serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan teori dalam penelitian ini.<sup>6</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data melibatkan proses wawancara dokumentasi dan lainnya, yang kemudian diidentifikasi ciri-ciri dari suatu objek dan kejadian biasanya divalidasi sebelum akhirnya dipaparkan hasilnya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan dan Teologi*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 17.

<sup>6</sup> Sirilius Seran, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial*, .28

<sup>7</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 237.

## 1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Dalam pelaksanaannya wawancara dilakukan secara tidak terstruktur atau bebas dengan menanyakan apa saja memuat garis besar dalam pertanyaan kepada terwawancara tanpa harus menggunakan pedoman wawancara.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini teknik wawancara yang dilakukan yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban kepada Ibu Rohdayati, Selvina Zerica, Mbah Tarsum, Mbah Sariyem, Mbah Suwanti, Mbah Sarinem, Bapak Sohari dan Mbah Sutiyah selalu penerima penyaluran bantuan langsung tunai dan Bapak Wahyu Bintoro selaku Kepala Desa, Ibu Ika selaku Sekretaris, Ibu Endang selaku Bendahara, Ibu Emsiati selaku pihak yang mengurus bantuan di Desa Wates.

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>9</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan merujuk beberapa dokumen yang diperlukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian Dampak

---

<sup>8</sup> Sirilius Seran, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial*, .36

<sup>9</sup> Sirilius Seran, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial*, .87



Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Wates.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Moloeng adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam menganalisis data metode yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif, dimana metode ini adalah upaya yang dapat dilakukan dengan mengolah data dengan mencari, mengorganisasikan, memilah-milah, serta menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari untuk memutuskan apa yang dapat disimpulkan dan diceritakan kepada masyarakat luas dengan teknik prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan, atau perilaku yang dapat diamati dari narasumber.<sup>10</sup>

Metode analisis ini akan memaparkan sebuah informasi atau fakta-fakta yang akurat dimana nantinya akan memberikan sebuah informasi dan sebuah pola terkait dampak penyaluran bantuan langsung tunai di masa pandemi terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban. Berikut langkah-langkah yang diperlukan dalam analisis data, diantaranya :

---

<sup>10</sup>Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara dan dokumentasi di lapangan terkait dengan penelitian yang dilakukan di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

2. Reduksi data

Proses reduksi data dilakukan setelah proses pengumpulan data dengan menggolongkan dan menyeleksi data-data yang diperlukan untuk meringkas data agar lebih sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3. Penyajian data

Penyajian data disajikan dalam bentuk analisis teks yang bersifat naratif dari hasil data informasi yang didapatkan, bentuk penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat berdasarkan rangkuman data yang telah dihasilkan melalui proses reduksi data secara sistematis berdasarkan hasil data yang didapatkan dalam pengumpulan data sebelumnya untuk dikaji dan dianalisis dengan melihat pada landasan teori yang digunakan dalam penelitian.

4. Penarikan simpulan

Penarikan simpulan dilakukan dengan menggambarkan pendapat-pendapat terakhir berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya secara relevan dengan fokus pada penelitian sehingga penarikan kesimpulan

akan menjawab rumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan pada awal penelitian secara tepat.<sup>11</sup>

Dalam hal ini teknik analisis data yang digunakan dari proses pengumpulan data sampai pada penarikan kesimpulan akan menjabarkan bagaimana Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

---

<sup>11</sup>Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 170–172.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Desa Wates**

Berdirinya desa Wates tidak lepas dengan adanya peran dari Alm. Buang, Musiro, Sarwi, Jamari dan beberapa orang terdahulu yang merintisnya. Pada saat itu Wates masih menginduk pada Kampung Gunung Sugih, Kawedanan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah dengan kondisi wilayah sebaian hutan, sebaian kebun lada, kebun kopi, yang dimiliki oleh orang umbul terdekat, antara lain:

- a. Umbul kebagusan
- b. Umbul perigi
- c. Umbul kucing temanggung
- d. Umbul kota kalong
- e. Umbul gunung sugih
- f. Umbul Tulung kapas
- g. Umbul ati bumi
- h. Umbul wates

Umbul Wates saat itu disebut Kampung Sukajawa kemudian dengna perubahan jaman , sebenarnya Kampung Wates disebut juga dengan Kampung Perigi. Sehubungan dengan perkembangan jaman dengan turunya harga lada, maka kebun lada dibiarkan sehingga berubah

menjadi repong/kebun seperti durian, nangka, cempedak, duku, etai, jengkol dan sebagainya. Namun satu-persatu kebun tersebut ditinggalkan oleh pemiliknya yang masing-masing asalnya.

Pada tahun 1946 terjadi perpindahan penduduk kembali dari beberapa tempat yang sebagian besar penduduknya terdiri dari Sukajawa yang telah lama tinggal di daerah Lampung sehingga ada akhirnya di tahun 1946 Wates menjadi desa susukan sengan Nama Perigi yang kemudian dipecah dari kampung induknya yaitu Gunung Sugih Pasar. Adapun kepala desa pada tahun 1947 dijabat oleh Bapak Sarwi dengan jumlah 800 kepala keluarga dan jumlah penduduk sebanyak 4.500 orang. Pada tahun 1968 diadakan kemali pemilihan kepala desa dengan 3 orang calon kandidat, diantaranya:

1. Mangku diharjo
2. Kusnun
3. Bunyamin

Sedangkan kepala desa yang lama mengundurkan diri dikarenakan usianya. Setelah diadakan pemilihan maka terpilihlah Bapak Mangku diharjo sebagai kepala desa wates yang saat itu miliki wilayah kerja 10 dusun dengan 900 kk dan penduduk sebanyak 4.700 jiwa. sehingga wilayah kerja desa wates seluas 350ha. Pada tahun yang sama pula kepala desa wates Bapak Mangku diharjo diberhentikan karena suatu hal. Melalui keputusan atas dasar rapat LMD dan tokoh masyarakat, Sdr. Hasim makrup sebagai Pjs. Kelapa desa wates tepatnya pada tahun 1972. Belum

satu tahun karena sesuatu Hasim diberhentikan oleh Bupati Tingkat II Lampung Tengah sebagai Pjs.

Kemudian diadakan pemilihan kepala desa kembali, terpilihlah Sdr. Suwardi sebagai kepala desa wates tahun itu . Sampai sekarang wates telah berganti kepala desa. Kepala desa wates saat ini adalah Bapak Wahyu Bintoro yang dipilih melalui pemilihan kepala desa dengan 2 calon yaitu Bapak Hermanto ( Kasturik) dan Bapak Wahyu Bintoro dengan masa bakti 6 tahun (2016 – 2025) dengan mempunyai wilayah kerja 8 dusun dan jumlah penduduk total 3.601 orang/jiwa.dari laki-laki 1.853 orang dan perempuan 1.748 orang.

Saat ini desa wates membawahi 8 dusun diantaranya:

- a) Dusun I dengan nama dusun Perigi
- b) Dusun II dengan nama dusun Dwi Mulya
- c) Dusun III dengan nama dusun Tri Rahayu
- d) Dusun IV dengan nama dusun Sri Rejo
- e) Dusun V dengan nama dusun Karang Rejo
- f) Dusun VI dengan nama dusun Banyuwangi
- g) Dusun VII dengan nama Bumirejo
- h) Dusun VIII dengan nama Karang Sembung

## 2. Visi Misi Desa Wates

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di kampung harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Kampung dan Lembaga

Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah Kampung yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga kampung sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun ke depan diharapkan proses pembangunan di kampung, penyelenggaraan pemerintahan di kampung, pemberdayaan masyarakat di kampung, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Kampung dan perangkat, operasional Pemerintahan Kampung, tunjangan operasional BPK, dan Insentif Rt dan Kepala Dusun dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Kampung Wates dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dirumuskan Visi dan Misi.

#### Visi Kampung

*“Mewujudkan kampung wates menjadi kampung yang mandiri dan sejahtera”*

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Kampung Wates baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun Kampung Wates mengalami

suatu yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan. Dalam konteks perubahan yang bergerak cepat akibat globalisasi dan implementasi otonomi daerah, menuntut setiap Kampung untuk mampu merancang program pembangunan yang jelas komperhensif dan berkelanjutan. Sehingga dapat mendapatkan potensi dan peluang yang ada serta mengantisipasi dinamika perubahan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat.

Pernyataan visi merupakan pandangan jauh kedepan dan merupakan cita-cita yang ingin dicapai suatu pemerintah Kampung kedepan disusun dengan mempertimbangkan gagasan, ide, informasi dan identifikasi. Yakni pemikiran tentang kemungkinan yang akan terjadi di masa depan serta memperhatikan keinginan masyarakat dalam membangun Kampung. Beberapa alasan dan kesepakatan tentang perlunya visi Kampung Wates tahun 2016-2025 adalah :

1. Adanya kebutuhan untuk mengendalikan cita-cita dan keinginan masyarakat. Visi pada dasarnya mencerminkan apa yang ingin dicapai oleh sebuah Kampung. Fungsi visi dalam hal ini sebagai kendali sehingga memiliki arah yang jelas dalam membangun kampung.
2. Adanya kebutuhan untuk mengeksplorasi kesempatan untuk mengatasi tantangan baru. Visi akan mengarahkan langkah koperatif kampung dalam mengantisipasi perubahn lingkungan yang mengharuskan kajian ulang strategi kampung.



3. Adanya kebutuhan terhadap visi bersama, dan merasa sebagai sebuah kesatuan. Visi merupakan perekat yang menyatukan gagasan strategi sehingga dapat menimbulkan saling pengertian dalam merumuskan peran dan fungsi masing-masing jajaran dalam mewujudkan cita-cita kampung.

Berdasarkan kebutuhan-kebutuhan diatas maka visi Kampung Wates ditetapkan adalah Terwujudnya Kampung Wates yang Tertib, Sejahtera, Nyaman, Aman, Maju, Mandiri dan Berintegritas. Visi tersebut mengandung 7 (tujuh) kata yang menjadi fokus utama dalam pembangunan Kampung Wates yaitu :

- a. Tertib

Suatu kondisi yang mengedepankan ketertiban baik di bidang pelayanan administrasi keuangan serta tertib dalam lingkungan masyarakat.

- b. Sejahtera

Suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat sandang, pangan dan papan serta kebutuhan untuk mendapatkan pendidikan dan pelayanan kesehatan yang layak.

- c. Nyaman

Suatu kondisi dimana masyarakat dalam beraktifitas ada rasa kedamaian dan kesejukan serta ketentraman berdasarkan supermasi hukum yang berkeadilan yang terjamin.

d. Aman

Suatu kondisi yang menjamin terciptanya suasana yang kondusif serta terhindar dari ancaman Tantangan, Hambatan dan Gangguan ( ATHG ) untuk itu perlu adanya sistem keamanan lingkungan melalui ronda di masing-masing lingkungan / Dusun/ RT

e. Maju

Suatu kondisi yang menggambarkan tinggi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tingginya tingkat perkembangan ekonomi dan kemakmuran, berkembangnya sektor usaha, serta memiliki sistem kelembagaan dan hukum yang mantap

f. Mandiri

Suatu kondisi dimana masyarakat mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk berusaha dan berkarya dengan memanfaatkan potensi dan skill yang ada. Untuk itu perlu adanya pemberdayaan masyarakat dan membentuk pada Badan Usaha Milik Kampung ( BUMK ) menuju perekonomian kerakyatan.

g. Integritas

Suatu kondisi yang mencerminkan untuk kualitas pelayanan aparatur Kampung dalam melayani masyarakat dengan jujur punya karakter dapat dipercaya dan bertanggung jawab.

## Misi

- a. Menjadikan Pemerintahan Kampung yang baik, Tertib, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat yang baik dan bermasyarakat
- b. Meningkatkan rasa persatuan dan Kesatuan Masyarakat melalui kedekatan keagamaan, sosial budaya, politik, hukum serta pemahaman NKRI
- c. Memotifasi kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam mewujudkan program pembangunan kampung baik fisik maupun non fisik
- d. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang seimbang, selaras dan serasi
- e. Meningkatkan sumberdaya manusia yang mandiri, berbudaya, berakhlak, unggul dan berdaya saing
- f. Mendorong dan meningkatkan aktifitas perekonomian menuju ekonomi kerakyatan, dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat melalui pembentukan badan usaha milik kampung (BUMK)
- g. Mendorong Masyarakat untuk berperan aktif mewujudkan kampung wates yang bersih, nyaman, aman, ,melalui kegiatan gotong royong dan siskamling.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <https://kampungwates.id/fisrt/wilayah> diakses pada November 2021

### 3. Kondisi Ekonomi

Mata pencaharian masyarakat di desa sektor-sektor usaha yang berbeda-beda. Sebagian besar di sektor non formal seperti petani, buruh tani, buruh bangunan, pedagang dan sebagainya.

Tabel.1 Pekerjaan Masyarakat Desa Wates

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Tidak/Belum Bekerja	1341
2.	Mengurus Rumah Tangga	933
3.	PNS	96
4.	Pedagang	17
5.	Petani/Pekebun	612
6.	Pelajar/Mahasiswa	810
7.	Lainya	2

## **B. Dampak Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga**

### 1. Penyaluran bantuan langsung tunai di masa pandemi di desa wates

Penyebaran covid-19 sangat berpengaruh terhadap berbagai sektor kehidupan seperti kesehatan, ekonomi, sosial dan politik. Pemerintah berusaha menangani permasalahan pandemi covid-19 ini dengan berbagai

pembatasan aktivitas yang menimbulkan kemandekan ekonomi.<sup>2</sup> Bantuan langsung tunai di masa pandemi covid-19 adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari Dana Desa untuk mengurangi dampak penyebaran pandemi Covid-19.

Tabel.2 Besaran nilai Bantuan Langsung Tunai yang di berikan kepada keluarga miskin.

No	Nilai BLT	Diatur dalam UU	Tahun
1.	Rp600.000 selama 3 bulan	UU No 6 th 2020 ttg Peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi.	2020
2.	Rp300.000/ bulan selama 12 bulan	PMK No. 222/PMK.07/2020 ttg Pengelolaan dana desa	2021

Di Desa Wates sendiri penyaluran bantuan langsung tunai dilakukan sejak April 2020. Penyaluran tersebut bersumber dari dana desa, besaran dana yang disalurkan untuk bantuan langsung tunai yaitu 14,8% dari dana desa yaitu sekitar 165juta. Menurut keterangan Ibu Endang selaku Bendahara Desa pada tahun penyaluran bantuan langsung tunai pada tahun 2021 tahap pertama pada bulan Maret untuk 3 bulan

---

<sup>2</sup> Wibowo, Hadiwardoyo, "Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19", STIE Universitas Muhammadiyah Jakarta Journal of Business & Entrepreneurship Volume 2 No 2 April 2020

penyaluran, bulan April dan Mei untuk tahap kedua dan ketiga, tahap keempat pada bulan September untuk 3 bulan, dan pada tahap kelima pada November untuk 3 bulan dikarenakan dana desa yang diberikan dari pemerintah pusat cair tidak setiap bulan sehingga penyaluran dilakukan tidak dilakukan setiap bulan juga.<sup>3</sup>

Pada tahun 2020 di Desa Wates sebanyak 115 penerima penyaluran bantuan langsung tunai di masa pandemi namun karena Desa Wates memiliki program percepatan pembangunan maka untuk tahun 2021 jumlah penerima penyaluran bantuan langsung tunai ada 30 penerima berdasarkan rapat musyawarah desa khusus (Musdesus) dan pada bulan Juli terdapat penambahan jumlah penerima sebanyak 23 keluarga penerima sehingga total penerima sebanyak 53 keluarga. Tambahan tersebut dilakukan karena penggantian beberapa keluarga yang penerimanya meninggal dunia sehingga dialihkan kepada yang lebih membutuhkan.<sup>4</sup>

Syarat dan kriteria keluarga penerima bantuan langsung tunai memiliki 16 kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah namun 16 kriteria tersebut tidak sepenuhnya dimiliki Desa Wates oleh sebab itu dalam rapat musyawarah bantuan langsung tunai difokuskan untuk pengobatan (kesehatan), kebutuhan sehari-hari.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Catatan Hasil Wawancara Dengan Ibu Endang, Selaku Bendahara Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban, 10 Desember 2021

<sup>4</sup> Catatan Hasil Wawancara Dengan Ibu Ika, Selaku Sekretaris Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban, 10 Desember 2021

<sup>5</sup> Catatan Hasil Wawancara Dengan Ibu Emsiati, Selaku Bidang Bantuan Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban, 10 Desember 2021

Namun untuk Desa Wates sendiri tidak sepenuhnya memenuhi 16 kriteria tersebut maka dari itu terdapat kriteria penting yang ditunjukkan yaitu diantaranya:

- a. Keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di Desa Wates
- b. Tidak termasuk penerima PKH, Kartu Pra Kerja, Bansos Tunai, dan Program Bansos Pemerintah lain.
- c. Memiliki riwayat penyakit, atau sedang dalam keadaan sakit dan tidak mampu mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>6</sup>

Mekanisme penyaluran bantuan langsung tunai dilakukan oleh RT dan RW dengan mendata keluarga penerima manfaat dana bantuan langsung tunai, setelah melakukan verifikasi data seperti fotokopi kartu keluarga dan ktp kemudian dilakukan survey ke rumah-rumah warga yang diajukan namanya untuk diseduaikan kondisi ekonomi dengan faktanya. Setelah itu dilakukan rapat musyawarah desa khusus (Musedesus). Setelah itu dipublikasikan daftar penerima dan disalurkan dana bantuan langsung tunai kepada keluarga penerima.<sup>7</sup>

2. Dampak penyaluran bantuan langsung tunai dimasa pandemi terhadap ketahanan ekonomi keluarga di desa wates

Seperti yang telah disampaikan diatas bahwa salah satu syarat dan kriteria penerima bantuan langsung tunai di masa pandemi covid-19 ini yaitu

---

<sup>6</sup> Dokumen kriteria keluarga miskin dari kantor desa, 10 Desember 2021

<sup>7</sup> Catatan Hasil Wawancara Dengan Ibu Emsiati, Selaku Bidang Bantuan Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban, 10 Desember 2021

bukan penerima bantuan lain. Mereka menyampaikan memang belum pernah menerima bantuan lain sebelumnya, sehingga memang layak untuk mendapatkan bantuan langsung tunai ini. Mereka mengaku penggunaan dana bantuan langsung tunai ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti gas, listrik, membeli beras, membeli obat-obatan, membantu membeli kebutuhan sekolah anak dan menambah modal usaha bahkan ada yang mengaku untuk membayar setoran bulanan hutang yang dimiliki keluarganya.<sup>8</sup>

Tabel.3 Penerimaan Bantuan Langsung Tunai

No	Bulan	Nilai Blt	Jumlah Penerima
1.	April-Juni 2020	Rp600.000	115
2.	Januari-September 2021	Rp300.000	30
3.	Oktober-Desember 2021	Rp300.000	53

Jumlah uang yang mereka terima dari bantuan langsung tunai ini pada tahun 2020 itu terdapat 3 tahap yang masing-masing berjumlah Rp600.000 dengan tambahan satu kali Rp300.000.<sup>9</sup> Tahun 2021 tahap pertama pada bulan Maret untuk 3 bulan penyaluran dengan jumlah uang Rp900.000 bulan April dan Mei untuk tahap kedua dan ketiga masing-masing sebanyak

---

8 Catatan Hasil Wawancara Dengan Ibu Rohdayati Selvina Mbah Tarsum Mbah Sariyem Mbah Suwanti Mbah Sarinem Bapak Sohari dan Mbah Sutiyah, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

9 Catatan Hasil Wawancara Dengan Ibu Rohdayati Mbah Tarsum dan Mbah Sutiyah, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.



Rp300.000 tahap keempat pada bulan September untuk 3 bulan dengan jumlah Rp900.000 dan pada tahap kelima pada November untuk 3 bulan sebesar Rp900.000.<sup>10</sup>

Ibu Rohdayati merupakan buruh dipasar Wates yang beroperasi seminggu 3 kali dalam sekali gelaran pasar beliau diupah Rp25.000. Di masa pandemi covid-19 Ibu Rohdayati mengaku kesulitan mencari penghasilan dikarenakan banyaknya pembatasan sehingga ekonomi mereka mengalami penurunan selama pandemi covid-19. Ibu Rohdayati salah satu penerima bantuan langsung tunai beliau memiliki anak yang masih menempuh sekolah dasar ini mengatakan bahwa bantuan langsung tunai di masa pandemi ini sangat membantunya dalam memenuhi kebutuhan anaknya untuk menempuh pendidikan. Beliau mengatakan uang yang diterimanya digunakan untuk tambahan membeli handphone second sebanyak Rp600.000 yang nantinya untuk membantu anaknya melakukan proses belajar secara online yang diwajibkan kepada semua murid untuk memiliki fasilitas pendukung dalam pembelajaran online yang disebabkan oleh adanya covid-19. Rata-rata Kuota yang digunakan oleh Ibu Rohdayati yaitu smartfriend bisa menghabiskan hingga Rp100.000 per bulan.<sup>11</sup>

Adanya bantuan langsung tunai ini mampu menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya seperti kebutuhan makan, listik dan lainnya dalam hal ini kebutuhan lainnya terkait dengan pemenuhan kebutuhan

---

10 Catatan Hasil Wawancara Dengan Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

11 Catatan Hasil Wawancara Dengan Ibu Rohdayati, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

yang tidak bisa terpenuhi dengan pendapatan yang dimiliki oleh ibu rohdayati dimana dalam hal ini dilihat dari aspek kesehatan Ibu Rohdayati mengaku memiliki riwayat sakit TBC beliau mengatakan bahwa penyakit ini membutuhkan perawatan khusus dalam hal konsumsi sehingga beliau menggunakannya untuk membeli berbagai makanan yang dianjurkan untuk menjaga kesehatannya..<sup>12</sup>

Selvina Zerica merupakan salah satu penerima bantuan langsung tunai yang masih menempuh pendidikan sekolah menengah pertama, yang masih tinggal dengan neneknya, selvina zerica mengatakan semenjak sekolah ditutup pembelajaran dilakukan secara daring sehingga membutuhkan kuota internet, kuota internet yang ia gunakan yaitu axis dalam sebulan bisa menghabiskan Rp40.000. semenjak sekolah mulai diberlakukan pembelajaran tatap muka secara bergantian yakni seminggu pembelajaran tatap muka dan seminggu pembelajaran daring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Ketika pembelajaran tatap muka selvina zerica mengungkapkan bahwa selvina zerica menggunakan transportasi angkot untuk sampai disekolah dengan menghabiskan Rp6.000 untuk pulang dan pergi. Jika dihitung Dalam sebulan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan sekolahnya selvina zerica mengeluarkan biaya sebanyak Rp180.000.<sup>13</sup>

Bapak Tarsum merupakan salah satu penerima yang berusia lanjut yang tinggal berdua dengan istrinya, keluarga ini memiliki usaha gilingan

---

12 Catatan Hasil Wawancara Dengan Ibu Rohdayati, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

13 Catatan Hasil Wawancara Dengan Selvina Zerica, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

kopi, tepung, gula, dan kelapa. Menurut Bapak Tarsum dalam sehari rata-rata pendapatan yang dimiliki sebesar Rp 40.000 – Rp 85.000. Namun di masa pandemi saat ini beliau mengatakan bahwa beliau kesulitan untuk mendapatkan penghasilan yang mempengaruhi pendapatan yang didapatkannya karena banyak acara-acara yang tertunda akibat berbagai pembatasan dari kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus covid-19 sehingga mempengaruhi usaha gilingannya, bisa dikatakan pendapatan dari usaha gilingan beliau menurun dibandingkan sebelum adanya pandemi covid-19.

Pendapatan yang beliau peroleh tidak pasti karena kadang beliau banyak mendapatkan pelanggan namun kadang juga tidak ada pelanggan sama sekali. Bantuan langsung tunai yang beliau terima digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti listrik, kebutuhan makan serta tambahan untuk modal usahanya.<sup>14</sup> Mbah Tarsum juga memiliki penyakit asam lambung akut, dimana terkadang beliau pernah melakukan operasi lambung sehingga terkadang perlu *check up* kesehatan di rumah sakit. Belum lagi penyakit yang dimiliki saat usia lanjut seperti darah tinggi maupun yang lainnya sehingga bantuan langsung tunai tersebut digunakan untuk membeli obat-obatan. Mbah Tarsum memiliki bpjs kesehatan saat melakukan operasi tersebut sehingga beliau memiliki iuran bpjs yang harus dibayarkan setiap bulannya.<sup>15</sup>

---

14 Catatan Hasil Wawancara Dengan Mbah Tarsum, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

15 Catatan Hasil Wawancara Dengan Mbah Tarsum, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

Sama halnya dengan Mbah Sariyem, beliau merupakan salah satu penerima bantuan langsung tunai yang memiliki lahan sawah yang ia garap untuk kebutuhan hidupnya. Beliau menggunakan uang bantuan langsung tunai tersebut untuk menambah modal menggarap sawahnya. Beliau mengeluhkan banyak obat-obatan maupun pupuk untuk sawah yang cenderung naik harganya selama pandemi covid-19 ini. Beliau sangat terbantu sekali dengan adanya program bantuan langsung tunai ini karena kebutuhan untuk menggarap sawahnya karena pupuk sangat susah didapat namun apabila pupuk ada beliau terkadang belum memiliki uang untuk membelinya sehingga terkadang pupuk tersebut diambil oleh orang lain yang mampu membayar pupuk tersebut.<sup>16</sup>

Berbeda dengan Mbah Suwanti beliau merupakan salah satu penerima bantuan langsung tunai seorang tunanetra yang tidak memiliki pekerjaan dan tinggal bersama anak laki-lakinya yang sudah berkeluarga.. Menurutnya uang bantuan langsung tunai ini sangat membantunya karena ia adalah seorang tunanetra yang tidak mampu mencari penghasilan. Sebelum mendapat penyaluran bantuan langsung tunai Mbah Suwanti hanya bergantung terhadap anaknya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setelah mendapatkan penyaluran bantuan langsung tunai ini yang menurutnya lumayan banyak untuk mencukupi kebutuhannya. Beliau mempergunakan uang ini untuk membeli sembako, kebutuhan listrik, gas dan lainnya.<sup>17</sup>

---

16 Catatan Hasil Wawancara Dengan Mbah Sariyem, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

17 Catatan Hasil Wawancara Dengan Mbah Suwanti, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

Mbah Sarinem merupakan janda yang tinggal seorang diri sebelum adanya pandemi beliau mengaku sering mendapat pekerjaan sebagai buruh tani. Namun setelah pandemi ia tidak mampu bekerja lagi sehingga hanya mengandalkan anaknya yang tinggal disebelah rumahnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Terkadang juga ia mengolah lahan belakang rumahnya untuk menanam sayur-sayuran Beliau merupakan salah satu penerima bantuan langsung tunai tambahan berdasarkan musyawarah. Beliau mengaku baru kali ini mendapatkan bantuan dari pemerintah, sebelumnya memang beliau mengajukan untuk mendapat bantuan namun kuota yang dimiliki desa belum mencukupi.<sup>18</sup>

Bapak Sohari menderita sakit stroke dari awal Januari 2021, beliau merupakan seorang duda sudah lanjut usia yang diurus atau dirawat oleh orang tuanya. Selama pandemi covid-19 kesehatan Bapak Sohari rutin di cek dengan memanggil bidan setempat untuk mengecek kondisi kesehatannya. Walaupun uang bantuan langsung tunai tidak sepenuhnya membiayai pengobatannya namun keluarganya merasa terbantu dengan adanya penyaluran bantuan langsung tunai ini. Setidaknya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Bapak Sohari.<sup>19</sup>

Menurut keterangan Ibu Erna bahwa Mbah Sutiyah merupakan seseorang yang belum menikah, tidak memiliki pekerjaan dan tinggal sendiri di masa tuanya serta sedang sakit-sakitan. Hal ini membuat adiknya yang

---

18 Catatan Hasil Wawancara Dengan Mbah Sarinem, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

19 Catatan Hasil Wawancara Dengan Irul anak dari Bapak Sohari, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

bernama Ibu Erna pemilik toko kelontong membantu merawat Mbah Sutiyah. Menurut Ibu Erna uang bantuan langsung tunai lumayan besar untuk memenuhi kebutuhan Mbah Sutiyah, beliau mempergunakan uang tersebut untuk berobat kakaknya dan untuk kebutuhan makan kakaknya.<sup>20</sup>

Bantuan langsung tunai ini memang difokuskan untuk masyarakat yang memerlukan pengobatan atau sakit namun pada kenyataannya tidak semua masyarakat sadar akan tujuan dari penyaluran bantuan ini masih saja ada masyarakat yang menganggap bantuan langsung tunai ini adalah uang yang diberikan dari pemerintah secara Cuma-Cuma sehingga mereka tidak merasa bahwa uang ini sebenarnya sangat diharapkan untuk mempertahankan ekonomi mereka, mereka malah menggunakan uang tersebut untuk membeli salon *speaker*, tas *fashion*, keperluan *skincare* padahal menurut pemerintah setempat harapan disalurkananya bantuan langsung tunai ini digunakan untuk membangun usaha supaya agar nantinya mereka mampu memenuhi ekonomi keluarganya secara mandiri. Hal ini agar tidak menimbulkan ketergantungan terhadap penerimaan bantuan pemerintah. Sehingga memiliki ketahanan ekonomi keluarga yang baik dengan memanfaatkan uang dari bantuan langsung tunai secara produktif.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa bantuan langsung tunai di masa pandemi terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban berdampak positif yaitu untuk

---

20 Catatan Hasil Wawancara Dengan Ibu Erna tetangga yang merawat Mbah Sutiyah, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

21 Catatan Hasil Wawancara Dengan Bapak Wahyu Bintoro, Selaku Kepala Desa Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban, 10 Desember 2021

membantu memenuhi ekonomi keluarganya. Bantuan Langsung Tunai dapat membantu masyarakat desa Wates khususnya dalam upaya pemenuhan kebutuhan dasar seperti sembako, berobat, pendidikan anak, bantuan langsung tunai ini dinilai mampu membantu meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Kenyataan ini dibuktikan dengan berbagai pernyataan dari masyarakat penerima bantuan langsung tunai dan juga pemerintah desa setempat.

Bantuan langsung tunai ini memang difokuskan untuk masyarakat yang memerlukan pengobatan atau sakit namun pada kenyataannya tidak semua masyarakat sadar akan tujuan dari penyaluran bantuan ini masih saja ada masyarakat yang menganggap bantuan langsung tunai ini adalah uang yang diberikan dari pemerintah secara cuma-cuma sehingga mereka tidak merasa bahwa uang ini sebenarnya sangat diharapkan untuk mempertahankan ekonomi mereka, mereka malah menggunakan uang tersebut untuk membeli salon *speaker*, tas *fashion*, keperluan *skincare* padahal menurut pemerintah setempat harapan disalurkananya bantuan langsung tunai ini digunakan untuk membangun usaha supaya agar nantinya mereka mampu memenuhi ekonomi keluarganya secara mandiri. Hal ini agar tidak menimbulkan ketergantungan terhadap penerimaan bantuan pemerintah. Sehingga memiliki ketahanan ekonomi keluarga yang baik dengan memanfaatkan uang dari bantuan langsung tunai secara produktif.<sup>22</sup>

---

22 Catatan Hasil Wawancara Dengan Bapak Wahyu Bintoro, Selaku Kepala Desa Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban, 10 Desember 2021

Berdasarkan hasil wawancara diatas rata-rata masyarakat desa wates memiliki persepsi positif terhadap penyaluran bantuan langsung tunai di masa pandemi walaupun ada yang merasa bahwa bantuan langsung tunai ini dini lai hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari namun belum mampu sepenuhnya untuk membiayai berobat. Hal ini tentu di didasarkan pada latar belakang dari masing-masing keluarga sehingga memiliki kebutuhan yang beragam juga. Selain itu perbedaan juga terletak pada jenis mata pencaharian mereka bahkan banyak yang tidak memiliki pekerjaan sehingga turut mempengaruhi kemampuan untuk bertahan hidup sehari-hari. Artinya, bantuan langsung tunai yang nilainya Rp600.000 per bulan selama 3 bulan dan Rp300.000 per bulan selama 12 bulan telah terealisasikan ini, memang tidak seta merta menjadi sumber penghasilan. Bantuan tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan makan sehari-hari, listrik, paketan data internet hingga membeli obat.

Walaupun penyaluran bantuan langsung tunai ini memiliki persepsi positif namun berbagai pernyataan dari masyarakat penerima bantuan langsung tunai juga pemerintah desa setempat, ada beberapa penerima yang menggunakan dana bantuan langsung tunai untuk membeli salon *speaker*, tas *fashion*, keperluan *skincare* hal ini tidak sesuai dengan tujuan yang diberikan terhadap adanya penyaluran bantuan langsung tunai di masa pandemi covid-19. masyarakat menilai bantuan langsung tunai adalah pemberian secara cuma-cuma oleh pemerintah.



### **C. Analisis Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban**

Ketahanan keluarga adalah salah satu persoalan yang sangat penting, baik bagi keluarga itu sendiri maupun terhadap bangunan masyarakat. Oleh karena itu, ketahanan keluarga harus dijaga di tengah pandemi covid-19 yang berakibat pada berbagai permasalahan ekonomi keluarga.<sup>23</sup> Ketahanan ekonomi keluarga menurut Bank of International Settlements merupakan kemampuan keluarga dalam bidang ekonomi untuk cepat pulih dari guncangan dan masalah yang merugikan dan mengandung dampak ketidakseimbangan dalam keluarga.<sup>24</sup> Kebijakan pemerintah sangat diperlukan sebagai penanganan dampak pandemi covid-19 dibidang ekonomi, dimana akan sangat membantu keluarga yang membutuhkan akibat terdampak pandemi.

Pelaksanaan penyaluran bantuan langsung tunai kepada keluarga yang membutuhkan melalui pemerintah desa dilaksanakan dengan baik sebagai upaya penanggulangan dampak ekonomi keluarga akibat pandemi covid-19. Dengan jumlah Rp600.000 per bulan selama 3 bulan pada 2020 atau Rp300.000 per bulan selama 12 bulan pada 2021. Jumlah tersebut lumayan besar bagi keluarga penerima bantuan langsung tunai untuk mempertahankan ekonominya.

---

<sup>23</sup> Azizah, Husmiaty Hasyim dkk, Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam, Jakarta: Pustaka Cendikiawan Muda ,2018,.98

<sup>24</sup> Muhammad Lutfi, dan Safitri “Strategi Ekonomi Islam Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Keluarga Muslim” STIA Binamadani Syar’ie, vol 3 no. 2, Agustus 2020, 187.

Berdasarkan dari wawancara penerima penyaluran bantuan langsung tunai dimasa pandemi covid-19 ini merupakan masa yang sulit untuk mereka mempertahankan ekonominya. Sony Harry mengatakan bahwa pandemi covid-19 ini jelas berdampak terhadap ketahanan ekonomi keluarga.<sup>25</sup> Apalagi rata-rata penerima adalah orang yang berusia lanjut ataupun janda yang sulit untuk mencari penghasilan. Dengan adanya penyaluran bantuan langsung tunai ini mereka sangat terbantu untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Menurut Lemhannas terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi ketahanan ekonomi<sup>26</sup>, diantaranya:

1. Pendapatan

Dalam ketahanan ekonomi pendapatan keluarga ditekankan pada kecukupan penghasilan. Keluarga yang mempunyai persepsi cukup atau lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari diharapkan memiliki ketahanan yang baik. Penurunan pendapatan pada kenyataanya terjadi di desa wates sehingga dapat memungkinkan terjadinya penurunan pada aspek lainnya. Keputusan pemerintah untuk memberikan bantuan langsung tunai di masa pandemi yang sulit ini sudah tepat untuk mencegah penurunan ketahanan ekonomi keluarga dengan menambah pendapatan mereka untuk mencukupi kebutuhan.<sup>27</sup>

---

25 Sonny Harry, "Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi", *mediaindonesia.com*, 29 Juni 2020

26 Hibana, "meningkatkan Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Corona", *Karya Ilmiah Hasil Kajian Sebagai Bagian dari Karya Tridarma Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2020, 8.

27 *Ibid.*, 8

Berdasarkan hasil wawancara penerima bantuan langsung tunai banyak dari mereka yang memiliki usia lanjut kesulitan untuk mencari penghasilan, mereka mengaku sangat terbantu untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Ada juga yang mengaku bahwa uang bantuan langsung tunai tersebut digunakan untuk menambah modal usahanya sehingga tidak menutup kemungkinan mereka mempertahankan usahanya agar tetap berjalan sehingga terus dapat mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak hanya itu seperti yang telah disampaikan dana bantuan langsung tunai ini juga digunakan salah satu penerima bantuan untuk membeli pupuk sehingga mereka memiliki modal untuk terus menggarap sawahnya sebagai kebutuhan pangan mereka atau pun dijual sebagai penghasilan mereka. Dampak yang ditimbulkan adanya penyaluran bantuan langsung tunai ini dapat memulihkan pendapatan dalam keluarga penerima bantuan langsung tunai. Walaupun bantuan langsung tunai ini tidak serta merta menjadi penghasilan bagi keluarga penerima bantuan langsung tunai namun penyaluran tersebut membantu masyarakat mempertahankan ekonominya ditengah pandemi covid-19 ini.

## 2. Pendidikan

Kualitas pendidikan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, dengan semakin baiknya tingkat pendidikan yang dimiliki maka besar kemungkinann untuk mendapatkan pekerjaan dan memiliki penghasilan sehingga mampu memenuhi kebutuhan keluarga serta meningkatkan

ketahanan ekonomi keluarganya. Di masa pandemi covid ini menjadi masalah untuk ekonomi keluarga sejalan dengan pendidikan keluarga yang harus terus berjalan. Sebelum adanya pandemi covid-19 proses belajar di sekolah dilakukan dengan tatap muka, namun setelah pandemi covid-19 merebak dilakukan dengan online untuk menghindari penyebaran covid. Akibatnya banyak orang tua yang mengeluhkan sistem belajar tersebut, bukan hanya karena anak yang jenuh saat belajar namun juga karena ekonomi keluarga yang terganggu akibat permasalahan covid-19. Padahal pendidikan merupakan aspek ketahanan ekonomi sehingga perlu diperhatikan agar tidak menurun.

Berdasarkan hasil wawancara walaupun penyaluran bantuan langsung tunai di Desa Wates tidak memfokuskan pada indikator ini namun dapat di lihat dari keterangan penerima bantuan langsung tunai yang memiliki anak sekolah mereka sangat terbantu dengan adanya bantuan langsung tunai ini. Mereka menggunakan dana bantuan langsung tunai ini untuk keperluan sekolahnya selama sekolah ditutup atau melakukan proses belajar secara daring dengan menjadikan uang tersebut tambahan untuk membeli *handphone*, kuota data internet maupun keperluan sekolah lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan langsung tunai berdampak baik pada ketahanan ekonomi keluarga pada indikator pendidikan.

### 3. Kesehatan

Pada aspek kesehatan dapat terancam di masa pandemi covid-19 karena angka kesakitan naik. Bidang kesehatan berkonsentrasi untuk

penanganan covid-19 menyebabkan layanan kesehatan reguler tidak berjalan secara maksimal. Masyarakat juga cenderung menghindari pergi ke fasilitas kesehatan. Dampaknya ketahanan keluarga dari aspek kesehatan beresiko menurun. Selama PSBB angka kehamilan naik termasuk kehamilan *unwanted pregnancy* hal ini dapat memicu meningkatnya resiko kematian ibu melahirkan dan juga bayi, khususnya padakelompok ibu rentan dengan usia terlalu muda atau sering melahirkan.<sup>28</sup> Kesehatan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan bahwa ketahanan ekonomi suatu keluarga kuat tidaknya. Apabila kondisi keluarga memiliki kesehatan yang baik maka keluarga tersebut memiliki ketahanan ekonomi keluarga yang kuat. Di masa pandemi covid-19 penyebaran virus yang semakin meluas membuat masyarakat rentan terjangkit maka dari itu perlunya pelayanan kesehatan.<sup>29</sup>

Penyaluran bantuan langsung tunai di Desa Wates memang mengutamakan pada indikator kesehatan sehingga mereka memfokuskan penerima bantuan langsung tunai adalah orang yang benar-benar membutuhkan dan belum menerima bantuan lainnya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa keterangan mereka para penerima bantuan langsung tunai digunakan untuk mereka berobat atau membeli obat dan makanan bergizi untuk menjaga kualitas kesehatan mereka. Mereka menjaga kondisi

---

<sup>28</sup> Sony Harry B. Harmadi, Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi, [mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com) 29 Juni 2020

<sup>29</sup> Hibana, "meningkatkan Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Corona", Karya Ilmiah Hasil Kajian Sebagai Bagian dari Karya Tridarma Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020, 8.

kesehatannya untuk tetap mempertahankan kondisi ekonomi keluarganya. Namun masih ada beberapa pihak yang mengaku bahwa sebenarnya penyaluran bantuan langsung tunai ini dinilai belum sepenuhnya mampu untuk membiayai pengobatan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Sehingga dapat di pahami bahwa penyaluran bantuan langsung tunai di masa pandemi terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban berdampak positif karena dengan penyaluran bantuan langsung tunai mereka dapat mempertahankan ekonomi keluarganya agar tidak menurun di tengah pandemi covid-19. Walaupun tidak sepenuhnya positif karena ada beberapa penerima yang menggunakan dana bantuan langsung tunai untuk membeli salon speaker, tas, serta skincare hal ini tidak sesuai dengan tujuan yang diberikan terhadap adanya penyaluran bantuan langsung tunai di masa pandemi covid-19.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai dampak penyaluran bantuan langsung tunai di masa pandemi terhadap ketahanan ekonomi keluarga di desa wates kecamatan bumi ratu nuban maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerima bantuan langsung tunai sebagian besar diutamakan pada keluarga yang membutuhkan untuk pengobatan atau sakit, tidak mampu untuk mencari penghasilan dan bukan penerima bantuan lainnya. Bantuan Langsung Tunai dapat membantu masyarakat desa Wates khususnya dalam upaya pemenuhan kebutuhan dasar seperti sembako, berobat, pendidikan anak, bantuan langsung tunai ini dinilai mampu meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Kenyataan ini dibuktikan dengan berbagai pernyataan dari masyarakat penerima bantuan langsung tunai dan juga pemerintah desa setempat.

#### **B. Saran**

Dari uraian kesimpulan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk kedepanya jika masih ada dana bantuan langsung tunai maka lebih di validkan lagi untuk penetapan keluarga penerima bantuan dalam proses verifikasi, validasi dan peyampaian informasi yang jelas kepada masyarakat
2. Untuk keluarga penerima bantuan langsung tunai sudah semestinya menggunakan dana tersebut untuk mempertahankan ekonomi

keluarganya seperti arahan pemerintah desa.

3. Peneliti menyarankan dana bantuan langsung tunai ini lebih baik agar digunakan secara produktif seperti untuk membangun usaha agar tidak menimbulkan ketergantungan terhadap penerimaan bantuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ais, Rohdatul, *Komunikasi Efektif Di Masa Pndemi Covid-19 : Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Era 4.0 (KKN-DR)*, Banten : Makmood Publishing,2020
- Azizah, Husmiaty Hasyim dkk, *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Pustaka Cendikiawan Muda ,2018.
- Bappenas, *Panduan Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-Dana Desa) Juni 2020*, Jakarta: Bappenas, 2020.
- Bappenas, *Panduan Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-Dana Desa) Juni 2020*.
- Cahyaningtyas, Anisah, dkk,“*Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*” Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak : CV Lintas Khatulistiwa,2016.
- Carly Erfly Fernando M, “Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tereran
- Catatan Hasil Wawancara Dengan Bapak Wahyu Bintoro, Selaku Kepala Desa Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban, 10 Desember 2021
- Catatan Hasil Wawancara Dengan Bapak Wahyu Bintoro, Selaku Kepala Desa Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban, 10 Desember 2021
- Catatan Hasil Wawancara Dengan Ibu Emsiati, Selaku Bidang Bantuan Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban, 10 Desember 2021
- Catatan Hasil Wawancara Dengan Ibu Endang, Selaku Bendahara Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban, 10 Desember 2021
- Catatan Hasil Wawancara Dengan Ibu Erna tetangga yang merawat Mbah Sutyah, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.
- Catatan Hasil Wawancara Dengan Ibu Ika, Selaku Sekretaris Desa Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban, 10 Desember 2021
- Catatan Hasil Wawancara Dengan Ibu Rohdayati, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

Catatan Hasil Wawancara Dengan Irul anak dari Bapak Sohari, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

Catatan Hasil Wawancara Dengan Mbah Sarinem, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

Catatan Hasil Wawancara Dengan Mbah Sariyem, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

Catatan Hasil Wawancara Dengan Mbah Suwanti, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

Catatan Hasil Wawancara Dengan Mbah Tarsum, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

Catatan Hasil Wawancara Dengan Selvina Zerica, Selaku Penerima Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

Dokumen kriteria keluarga miskin dari kantor desa, 10 Desember 2021

Doriza, Shinta, "*Ekonomi Keluarga*", Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2015.

Faridah, "Pendidikan Anak Di Masa Pandemi Covid-19" Dalam stit-alkifayahriau.ac.id, 4 Oktober 2020.

Fathoni, Abdurahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta,2011

Haiwardoyo,Wibowo, "Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19", *Journal of Business and Enterpreunership*, Volume 2 No/2 April 2020.

Hanoatubun, Silpa " Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia", Universitas KristenSatya Wacana, *Journal Education Psychology and Counseling* Volume 2 No. 1/2020

Harmadi, Sony Harry B. Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi, *mediaindonesia.com* 29 Juni 2020

Harry, Sonny, "Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi", *m.mediaindonesia.com*, Juni 2020

- Harwidiansyah, “Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2011.
- Helmina Andriani Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hibana, “meningkatkan Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Corona”, Karya Ilmiah Hasil Kajian Sebagai Bagian dari Karya Tridarma Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.
- Hibana, “meningkatkan Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Corona”, Karya Ilmiah Hasil Kajian Sebagai Bagian dari Karya Tridarma Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.
- <https://kampungwates.id/fisrt/wilayah>. November 2021
- Iqbal, Hasbi, “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai 2008 Di Kabupaten Kudus” Teasis Program Studi Magister Ilmu Administrasi Universitas Diponegoro Semarang, 2008.
- Lutfi, Muhammad, “Strategi Ekonomi Islam Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Keluarga Muslim” Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani, Jurnal Syar’ie, vol. 3 no. 2, agustus 2020
- M. Fernando, Carly Erfly, “Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tereran Kabupaten Minahasa Selatan”
- Moloeng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.
- Muhammad Lutfi, “Strategi Ekonomi Islam Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Keluarga Muslim” Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani, Jurnal Syar’ie, vol. 3 no. 2, agustus 2020
- Muin, Muhamad Fathul, “Ketahanan Rumah Tangga Pertanian Di Wilayah Terkena Erupsi 2010 Melalui Indeks Standar Hidup Yang Disesuaikan” Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik Jakarta, 2016.
- Seran, Sirilius, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial*, Sleman : CV Budi Utama, 2020
- Sonny Harry, “Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi”, [mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com), 29 Juni 2020

Suryabrata, Sumardi *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT Rajagraffindo Persada,2008

Waseso, Ratih, “Ini Kriteria Penerima BLT Dana Desa, Warga Tak Punya NIK Tetap Berhak”, *Kontan.co.id*. 27 April 2020.

Wibowo, Hadiwardoyo, “Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19”, STIE Universitas

Wijaya, Hengki *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan dan Teologi*,Makassar : *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*,2018.

Yuliana, “Corona Virus Diseases (covid-19) ; Sebuah Tinjauan Literatur”, Universitas Lampung Volume 2 No. 1/Februari 2020.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 3317/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

08 Desember 2020

Kepada Yth:  
Era Yudistira, M.Ak.  
di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Latifah Setiawati  
NPM : 1704040201  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Dampak Penyaluran Blt Dimasa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### DAMPAK PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DIMASA PANDEMI TERHADAP KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI DESA WATES KECAMATAN BUMI RATU NUBAN

#### A. Wawancara

##### 1. Wawancara kepada kepala desa dan aparat desa

- a) Sejak kapan bantuan langsung tunai dana desa ini diberikan kepada keluarga yang membutuhkan?
- b) Dari mana sumber dana tersebut?
- c) Berapa jumlah dana desa yang dikeluarkan untuk penyaluran bantuan langsung tunai?
- d) Berapa jumlah keluarga penerima bantuan?
- e) Apa saja syarat atau kriteria penerima bantuan langsung tunai?
- f) Bagaimana teknis penyaluran bantuan langsung tunai?
- g) Bagaimana dampak penyaluran bantuan langsung tunai bagi masyarakat?

##### 2. Wawancara kepada masyarakat

- a) Apakah ibu/bapak sudah menerima bantuan langsung tunai sebelumnya?
- b) Digunakan untuk apa saja dana bantuan langsung tunai?
- c) Berapa dana bantuan langsung tunai yang anda terima?
- d) Sejak kapan dan sudah berapa kali anda mendapat bantuan langsung tunai tersebut?
- e) Bagaimana teknis penerimaan bantuan langsung tunai?
- f) Apa pekerjaan bapak/ibu?
- g) Berapa pendapatan yang bapak/ibu miliki? (jika memiliki pekerjaan?)
- h) Apakah bantuan langsung tunai berpengaruh terhadap pendapatan keluarga?
- i) Apakah ibu/bapak memiliki anak yang masih bersekolah?
- j) (Jika memiliki anak sekolah) Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi?
- k) Apakah bantuan langsung tunai ini membantu membiayai anak sekolah?
- l) Apakah ibu/bapak pergi ke pelayanan kesehatan selama masa pandemi?
- m) Apakah dengan adanya bantuan langsung tunai membantu keluarga untuk mendapatkan fasilitas kesehatan?

#### B. Dokumentasi


1. Dokumentasi terkait profil desa wates.
2. Dokumentasi terkait data penerima bantuan langsung tunai.

Metro, September 2021  
Mahasiswa Ybs



**Latifah Setiawati**  
NPM: 17040400201

Pembimbing



**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Latifah Setiawati Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
NPM : 1704040201 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/ 15/03-2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- sesuaikan sistematika penulisannya dg pedoman yg ada.</li><li>- pertanyaan menyesuaikan dg LBM yg telah disajikan. Tujuan menyesuaikan pertanyaan peneliti.</li><li>- tambahkan ayat pd LBM sbg dasar analisa peneliti sbg mhs prodi Esy.</li><li>- seperti apa fenomena di lapangan, yg menjadi alasan peneliti melakukan kajian dg tema tsb.</li></ul>	 ef  ef  ef

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Era Yudistira, M.A.K**  
NIP.19901003 201503 2010

**Latifah Setiawati**  
NPM. 1704040201



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Latifah Setiawati Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1704040201 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 22 / -2021 3	<ul style="list-style-type: none"><li>- tampilkan gambaran keluarga yg terdampak covid dan mendapatkan pengaruh yg signifikan dari BLT yg diberikan</li><li>- tambahkan analisa peneliti terkait fenomena di atas.</li><li>- tambahkan pembahasan pd penelitian relevan agar lebih terlihat persamaan dan perbedaannya dg penelitian. Dan perbaiki footnote pd LBM</li></ul>	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Era Yudistira, M.AK**  
NIP.19901003 201503 2010

**Latifah Setiawati**  
NPM. 1704040201



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Latifah Setiawati      Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
NPM : 1704040201      Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat / 24/3-2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- teori pandemi sebaiknya dihilangkan.</li><li>- adakah teori ketahanan ekonomi perspektif ekonomi syariah.</li><li>- tambahkan teori ttg ketahanan ekonomi.</li></ul>	 ef  ef  ef

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Era Yudistira, M.AK**

NIP.19901003 201503 2010

**Latifah Setiawati**

NPM. 1704040201



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Latifah Setiawati Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1704040201 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	kabu/ 31/3 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- tambahkan teori ttg penelitian kualitatif</li><li>- tentukan teknik sampling pd penelitian ini.</li><li>- perbaiki penyajian informan pd sumber data primer dan wawancara.</li><li>- perbaiki penyajian daftar pustaka, semaiha dg pedoman.</li></ul>	ef ef ef ef

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Era Yudistira, M.AK**

NIP.19901003 201503 2010

**Latifah Setiawati**

NPM. 1704040201



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Latifah Setiawati      Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
NPM : 1704040201      Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis/01/2021 04	ACC bab 1.2.3 Lanjutkan proses utk dapat diseminarkan.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Era Yudistira, M.AK**

NIP.19901003 201503 2010

**Latifah Setiawati**

NPM. 1704040201






KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Latifah Setiawati      Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
NPM : 1704040201      Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 29/11/21	<ul style="list-style-type: none"><li>- wawancara ditujukan kepada masyarakat</li><li>- pengutipan pada dokumen tsr: harus jelas</li><li>- pertanyaan mengenai pendapatan belum ditambahkan.</li></ul>	  

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.AK

NIP.19901003 201503 2010




Latifah Setiawati

NPM. 1704040201



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Latifah Setiawati      Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
NPM : 1704040201      Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Pabu, 29/21 9	<ul style="list-style-type: none"><li>- Indikator yang tidak sesuai judul lebih baik dihilangkan</li><li>- Apabila ingin dimunculkan ketahanan ekonomi menurut Islam maka perlu di munculkan juga pada latar belakang masalah.</li><li>- sub tidak perlu di cantumkan pada outline.</li></ul>	  

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.AK

NIP.19901003 201503 2010

Mahasiswa Ybs,

Latifah Setiawati

NPM. 1704040201



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Latifah Setiawati      Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
NPM : 1704040201      Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 29/21 /9	<ul style="list-style-type: none"><li>- wawancara ditujukan kepada masyarakat</li><li>- pengutipan pada dokumen tsj: harus jelas</li><li>- pertanyaan mengenai pendapatan belum ditambahkan.</li></ul>	  

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.A.K

NIP.19901003 201503 2010

Latifah Setiawati

NPM. 1704040201








**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Latifah Setiawati Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1704040201 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 29/9/21	<ul style="list-style-type: none"><li>- Indikator yang tidak sesuai judul lebih baik dihilangkan</li><li>- Apabila ingin dimunculkan ketahanan ekonomi menurut Islam maka perlu di munculkan juga pada latar belakang masalah.</li><li>- sub tidak perlu di cantumkan pada outline.</li></ul>	  

Dosen Pembimbing

**Era Yudisira M.AK**

NIP.19901003 201503 2010

Mahasiswa Ybs,

**Latifah Setiawati**

NPM. 1704040201



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Latifah Setiawati Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
NPM : 1704040201 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat, 8/21/10	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pertanyaan pada wawancara perlu dibuat secara general agar lebih banyak informasi yang diberitakan</li><li>- pertanyaan yang tidak sesuai indikator lebih baik dihilangkan.</li><li>- Dampak perlu dilengkapi dengan ketahanan ekonomi keluarga.</li></ul> <p>ACC APD penelitian : <i>[Signature]</i> 10/21</p>	<p><i>[Signature]</i></p> <p><i>[Signature]</i></p> <p><i>[Signature]</i></p>

Dosen Pembimbing

**Era Yudistira, M.AK**

NIP.19901003 201503 2010

Mahasiswa Ybs,

**Latifah Setiawati**

NPM. 1704040201





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Latifah Setiawati      Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
NPM : 1704040201      Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 22 / 11 / 21	<ul style="list-style-type: none"><li>- kelainan penulisan di perbaiki.</li><li>- kerangka dibuat singkat padat dan jelas. Sematkan dg pertanyaan penelitian.</li></ul>	 

Dosen Pembimbing

**Era Yudistira, M.AK**  
NIP.19901003 201503 2010

Mahasiswa Ybs,

**Latifah Setiawati**  
NPM. 1704040201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Latifah Setiawati  
NPM : 1704040201

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESy  
Semester/TA : IX / 2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 29 / 21 12	<ul style="list-style-type: none"><li>- Lebih banyak gambaran umum dibandingkan pembahasan</li><li>- Daftar terima cukup dilampirkan saja</li><li>- Uraikan terlebih dulu data hasil wawancara</li><li>- Kemudian baru analisa berdasarkan indikator</li></ul>	   

Dosen Pembimbing

**Era Yudistira, M.AK**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ysb,

**Latifah Setiawati**  
NPM. 1704040201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Latifah Setiawati  
NPM : 1704040201

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
Semester/TA : IX / 2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 10/12	<ul style="list-style-type: none"><li>- Gambaran umum lokasi ter lala banyak</li><li>- Perbaiki sistematika (dibuat lebih rapi)</li><li>- Pastikan semua Jabaran atas APD sudah tersaji</li><li>- Analisa diperdalam</li></ul>	   

Dosen Pembimbing

**Era Yudistira, M.A.K**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ysb,

**Latifah Setiawati**  
NPM. 1704040201









**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Latifah Setiawati Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1704040201 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin <sup>20</sup> / <sub>12</sub> 21	<ul style="list-style-type: none"><li>- Dampak penyaluran berisi hasil wawancara dengan penerima maupun aparat</li><li>- Hasil wawancara dipaparkan sesuai bahasa sendiri</li><li>- pastikan sudah menjawab pertanyaan sesuai APD</li><li>- Tabel kriteria penerima bantuan langsung tunai cukup di lampirkan saja</li></ul>	   

Dosen Pembimbing

**Era Yudistira, M.AK**  
NIP.19901003 201503 2010

Mahasiswa Ybs,

**Latifah Setiawati**  
NPM. 1704040201



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Latifah Setiawati Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1704040201 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kabu, 22/ - 2021 12	ACC bab 4 & 5  lanjutan proses agar dpt dimunagonyalika.	

Dosen Pembimbing

**Era Yudistira, M.AK**  
NIP.19901003 201503 2010

Mahasiswa Ybs,

**Latifah Setiawati**  
NPM. 1704040201





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3213/In.28/D.1/TL.00/10/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA WATES  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3212/In.28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 18 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **LATIFAH SETIAWATI**  
NPM : 1704040201  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA WATES, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI MASA PANDEMI TERHADAP KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI DESA WATES KECAMATAN BUMI RATU NUBAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Oktober 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3212/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LATIFAH SETIAWATI**  
NPM : 1704040201  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA WATES, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI MASA PANDEMI TERHADAP KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI DESA WATES KECAMATAN BUMI RATU NUBAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 Oktober 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S. Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1460/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

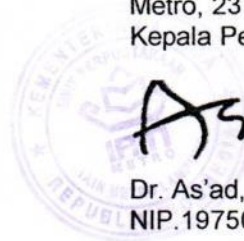
Nama : Latifah Setiawati  
NPM : 1704040201  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704040201

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Desember 2021  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

### **SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Latifah Setiawati  
NPM : 1704040201  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 4 Januari 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005

NO	KRITERIA KELUARGA MISKIN
1	Luas lantai <8m <sup>2</sup> /orang
2	Lantai tanah/bambu/kayu murah
3	Diding bambu/rumbia/kayu murah/tembok tanpa plaster
4	Buang air besar tanpa fasilitas/bersama orang lain
5	Penerangan tanpa listrik
6	Air minum dari sumur/mata air tidak terlindung/sungai/air hujan
7	Bahan bakar kayu bakar/arang/minyak tanah
8	Konsumsi daging/susu/ayam hanya 1 kali/minggu
9	Satu stel pakaian setahun
10	Makan 1-2 kali/hari
11	Tidak sanggup berobat kepuskesmas/poliklinik
12	Sumber penghasilan KK petani berlahan <500m <sup>2</sup> , buruh tani, buruh nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, pekerjaan lain berupah <Rp600 ribu/bulan
13	Pendidikan KK tidak sekolah/tidak tamat SD/tamat SD
14	Tidak memiliki tabungan /barang mudah dijual minimal

Daftar Penerima Bantuan Langsung Tunai DI Masa Pandemi Desa Wates tahun

2020

NO	NAMA	ALAMAT
1	MASRIYAH	Dusun 1 RT 003
2	JASIM	Dusun 1 RT 003
3	ELIYASIN	Dusun 1 RT 003
4	YAHYA	Dusun 1 RT 003
5	ANISAH	Dusun 1 RT 003
6	ROHIM	Dusun 1 RT 003
7	JAMSARI	Dusun 1 RT 003

8	MAISANAH	Dusun 1 RT 003
9	SUHARDI	Dusun 1 RT 003
10	SAHRUDIN	Dusun 1 RT 003
11	NYI.MISRI	Dusun 1 RT 001
12	SUGITO	Dusun 1 RT 002
13	SITI MARHAMAH	Dusun 1 RT 003
14	WAHIDI	Dusun 1 RT 002
15	SUGIMIN	Dusun 1 RT 001
16	SEZEN	Dusun 1 RT 001
17	BARIAH	Dusun 1 RT 002
18	ALIMIN	Dusun 1 RT 003
19	RIDWAN	Dusun I RT 003
20	SUYANTO	Dusun I RT 003
21	HERMAWAN	Dusun I RT 003
22	EMAN IBNU ABAS	Dusun I RT 003
23	DEWI SUPINI	Dusun I RT 003
24	PE'I	Dusun I RT 003
25	DEWI AYU SEPTIANI	Dusun I RT 002
26	SAL'HA	Dusun I RT 002
27	SULEHAH	Dusun I RT 002
28	YATINO	Dusun I RT 001
29	SUMINAH	Dusun I RT 002
30	IIN SEPTIANI	Dusun I RT 001
31	IBOY K	Dusun I RT 003
32	MINEM	Dusun I RT 003
33	SAWIRI	Dusun I RT 003
34	ANDI SAFRUDIN	Dusun I RT 001
35	LENI SURYA WATI	Dusun I RT 002
36	AGUS SUHERLAN	Dusun I RT 003
37	IKHWAN WIDADA	Dusun I RT 002
38	YOPI YULIANA	Dusun I RT 003
39	WARYANI	Dusun I RT 001
40	MISIYAH	Dusun 2 RT 006
41	SUGIANTO	Dusun 2 RT 004
42	LEGINI	Dusun 2 RT 005
43	ENDRAWAN	Dusun 2 RT 004
44	EDI SANTOSO	Dusun 2 RT 004
45	M SUPARDI	Dusun 2 RT 004
46	KIKI MADYA MARETHA	Dusun 2 RT 004
47	SURYANTO	Dusun 2 RT 006
48	WAHYUDIN	Dusun 2 RT 005
49	KADINAH	Dusun 2 RT 005
50	SUMARNO	Dusun 2 RT 006

51	AMIR MAHMUD ( MBAH SEBRO )	Dusun 3 RT 008
52	ROSDIYAH	Dusun 3 RT 008
53	ISMANTO	Dusun 3 RT 008
54	JUNAEDI	Dusun 3 RT 007
55	AZWAR	Dusun 3 RT 010
56	KOSIRIN	Dusun 3 RT 008
57	PATIMAN	Dusun 3 RT 008
58	AHMAD ZAINUDIN	Dusun 3 RT 008
59	FERSA APRIYANSYAH	Dusun 3 RT 008
60	SUWARDI	Dusun 3 RT 007
61	HARTATI	Dusun 3 RT 008
62	MUSTOFA	Dusun 3 RT 008
63	SURYANTO	Dusun 3 RT 007
64	ANDRIYANTO	Dusun 3 RT 007
65	SUPRIHATIN	Dusun 3 RT 007
66	IDEM	Dusun 3 RT 007
67	MASRI	Dusun 3 RT 007
68	MINGAN	Dusun 3 RT 009
69	MISNARI	Dusun 3 RT 009
70	KADAR	Dusun 3 RT 008
71	TUKIRAN	Dusun 3 Rt 007
72	RIFAI	Dusun 3 Rt.....
73	EDI TIARNO	Dusun 4 RT 011
74	MARTINUS DASIMIN	Dusun 4 RT 011
75	SAKTI PANCA DINATA	Dusun 4 RT 011
76	SUTIYAH	Dusun 4 RT 011
77	SUGENG	Dusun 4 RT 014
78	SUPRIYANTO	Dusun 4 RT 012
79	SURADI	Dusun 4 RT 011
80	INDRA KURNIAWAN	Dusun 4 RT 011
81	DANI SETIAWAN	Dusun 4 RT 012
82	RICKY DERI YANTO	Dusun 4 RT 012
83	JUARIYAH	Dusun 4 RT 013
84	SANIJO	Dusun 4 RT 015
85	BAMBANG SETIAWAN	Dusun 4 RT 010
86	AAN IMAM MUJI	Dusun 4 RT 011
87	SARJININGSIH	Dusun 5 RT 014
88	NGATIMAN	Dusun 5 RT 014
89	ODIH	Dusun 5 RT 013
90	IDRIYANIS	Dusun 5 RT 013

91	LUGIO	Dusun 5 RT 013
92	PAJO	Dusun 5 RT 013
93	SAMIDI	Dusun 5 RT 014
94	KIMIN	Dusun 5 RT 014
95	ALI IMRON	Dusun 6 RT 016
96	KHOJIN	Dusun 6 RT 019
97	SANIYAH	Dusun 6 RT 016
98	MISNATI	Dusun 6 RT 015
99	SITI UMAH	Dusun 6 RT 015
100	SAIDI	Dusun 6 RT 015
101	SUMINI	Dusun 7 Rt 017
102	SARTINI	Dusun 7 RT 018
103	PARTO UTOMO	Dusun 7 Rt 017
104	TIYO	Dusun 7 Rt 017
105	SUPARNO	Dusun 7 Rt 015
106	KAMDI	Dusun 8 RT 018
107	APRIYANTO	Dusun 8 RT 019
108	SAMSIDAR	Dusun 8 RT 020
109	ROHDAYATI	Dusun 8 RT 018
110	TRI SUTRISNO	Dusun 8 RT 019
111	TARSUM	Dusun 8 RT 020
112	TURINI	Dusun 8 RT 020
113	PARINTEN/BASIDIN	Dusun 8 RT 020
114	SLAMET	Dusun 8 RT 019
115	SUKATNO	Dusun 8 RT 019

Daftar Penerima Bantuan Langsung Tunai DI Masa Pandemi Desa Wates tahun 2021

NO	NAMA	ALAMAT
1	RANTI	Dusun 1 Rt 003
2	SAL'HA	Dusun 1 Rt 002
3	SULEHA	Dusun 1 Rt 002
4	YATINO	Dusun 1 Rt 001
5	JEPRI PERMANA P.	Dusun 1 Rt 003
6	MINEM	Dusun 1 Rt 003
7	SELVINA ZERICA	Dusun 1 Rt 001
8	MISYAH	Dusun 2 Rt 006
9	SUGIANTO	Dusun 2 Rt 004
10	SUHARTI	Dusun 2 Rt 004
11	MARINEM	Dusun 3 Rt 009
12	ISMANTO	Dusun 3 Rt 008
13	KOSIRIN	Dusun 3 Rt 008
14	MASRI	Dusun 3 Rt 007
15	TUKIRAN	Dusun 3 Rt 007



16	SUTIAH	Dusun 4 Rt 011
17	SUGENG	Dusun 4 Rt 014
18	SUWANTI	Dusun 4 Rt 011
19	DITA SETIA NINGSIH	Dusun 5 Rt 018
20	IDRIYANIS	Dusun 5 Rt 013
21	SAMIDI	Dusun 5 Rt 014
22	SANIYAH	Dusun 6 Rt 016
23	SITI UMAH	Dusun 6 Rt 015
24	SAIDI	Dusun 6 Rt 015
25	SUMINI	Dusun 7 Rt 017
26	SARTINI	Dusun 7 Rt 018
27	TIYO	Dusun 7 Rt 017
28	ROHDAYATI	Dusun 8 Rt 018
29	TARSUM	Dusun 8 Rt 020
30	SARINEM	Dusun 8 Rt 019
31	LASIYEM	Dusun 1 Rt 003
32	ASMUNAH	Dusun 1 Rt 002
33	LENI SURYA WATI	Dusun 1 Rt 002
34	ALIMIN	Dusun 1 Rt 002
35	RAMIN	Dusun 1 Rt 001
36	SOHANAH	Dusun 1 Rt 003
37	MAISANAH	Dusun 1 Rt 003
38	SUMINAH	Dusun 1 Rt 002
39	NASIYAH	Dusun 2 Rt 006
40	SAKIMAH	Dusun 2 Rt 004
41	SUYATMI	Dusun 2 Rt 005
42	SIJEM	Dusun 3 Rt 009
43	SANIK	Dusun 3 Rt 008
44	M. SOHARI	Dusun 3 Rt 012
45	PARIDI	Dusun 3 Rt 008
46	TUGIMAN	Dusun 4 Rt 013
47	PARYONO	Dusun 5 Rt 014
48	SITI MARYAM	Dusun 5 Rt 015
49	IMAM BHRUDIN	Dusun 6 Rt 014
50	SUPARNO	Dusun 7 Rt 015
51	KARMAN	Dusun 7 Rt 018
52	MUHAMMAD SAFARUDIN	Dusun 7 Rt 019
53	SARIYEM	Dusun 8 Rt 019

**DOKUMENTASI KEGIATAN DENGAN APARAT DESA DAN  
KELUARGA PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI**









## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Latifah Setiawati, lahir di Wates pada tanggal 14 Desember 1998. Lahir dan dibesarkan di Desa Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban , Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung, Indonesia. Peneliti merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Sutarman dan Ibu Siti Muhyatun.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri Wates Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2005-2011. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Trimurjo Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2011-2014, dan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Metro Lampung dan selesai pada tahun 2014-2017, pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro.